

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTs YAYASAN
PENDIDIKAN AZ-ZUHRI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Muhammad Rosidin

NPM : 1801020011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN



Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam kupersembahkan karya tulis ini untk orang yang senantiasa mendukung dan hadir di kehidupanku yang bahagia.

Kupersembahkan untuk Ayahanda Suyatno dan Ibunda tercinta Sutriana yang telah membimbingku dengan penuh cinta dan sabar dan tulus membesarkanku sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saudaraku terutama abangku Ahmad Fauzi terima kasih atas doa dan dukungannya.

Bapak dekan dan wakil dekan serta para dosen dilingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

Terima kasih buat seluruh keluarga besarku yang di paluh kurau atas doa dan motivasinya.

Terima kasih dari sahabat fillahku (Bertha Angela, Muhammad Alwi Nasition, Muhammad Arya Arjuna, Muhammad Andika Rangkuti, Rifa Dalillah) serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2018 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.

MOTTO

“Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi”

(QS. Yunus : 55)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rosidin

NPM : 1801020011

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR MATA PELARAN Fiqih Kelas VII MTs YAYASAN PENDIDIKAN AZ-ZUHRI**. Merupakan hasil karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Mei 2022

Yang Menyatakan



Muhammad Rosidin
NPM : 1801020033

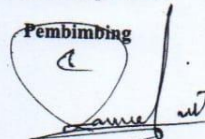
PERSETUJUAN
ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU MATA PELAJARAN
FIQIH KELAS VII MTS YAYASAN PENDIDIKAN AZ-ZUHRI

Oleh :

MUHAMMAD ROSIDIN
NPM: 1801020011

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Medan, 08 April 2022

Pembimbing


Dr. Nurzannah, M.Ag

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 9 April 2022

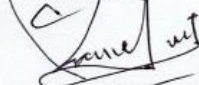
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Muhammad Rosidin** yang berjudul "**Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Nurzannah, M.Ag

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : **Muhammad Rosidin**
NPM : **1801020011**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Tanggal Sidang : **21/04/2022**
Waktu : **09.00 s.d selesai**

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. Akrim, M.pd**
PENGUJI II : **Juli Maini Sitepu, MA**

Akrim
Juli

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

[Signature]
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

[Signature]
Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : **Muhammad Rosidin**
NPM : **1801020011**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 9 April 2022

Pembimbing



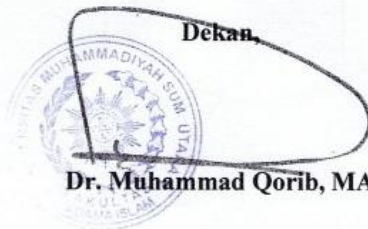

Dr. Nurzannah, M.Ag

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani M. Psi.

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Muhammad Rosidin**
NPM : **1801020011**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri**

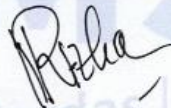
Medan 9 April 2022

Pembimbing




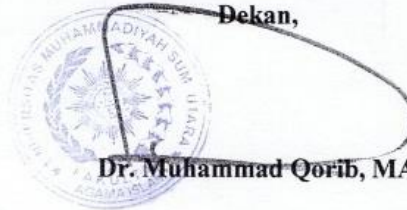
Dr. Nurzannah, M.Ag

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani M. Psi.

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I

و	ḍammah	U	U
ـ			

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ـي	fathāh dan ya	Al	a dan i
ـو	fathāh dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـا	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قل
- ramā : رم
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضةالطفا
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينةالمنورة
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laž³unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lažiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRACT

Muhammad Rosidin (1801020011, Feasibility Analysis of Fiqh Textbook Content for Class VII MTs Az-Zuhri Education Foundation, Medan Thesis: Department of Islamic Education, Muhammadiyah University of North Sumatra, 2022.

The purpose of this study was to examine the problem of analyzing the suitability of content, presentation, language and graphics in the fiqh book of the 2013 curriculum at Madrasah Tsanawiyah grade VII published by Mawaridussalam Press. In his book entitled Fiqh Lessons on the basics of understanding, writing, and using textbooks or textbooks. This research uses a qualitative approach method, because it emphasizes collecting qualitative data (not in the form of numbers). The type of research is library research. This study uses documents in the form of fiqh textbooks published by Mawaridussalam Press published in 2015 as the main object. The data collection technique is the method of documentation and literature study (library research). The results of this study indicate that the feasibility of fiqh textbooks for class VII semester I and semester II in terms of content is not in accordance with the indicators for assessing the feasibility of the content of the book, because it is not in accordance with the 2013 curriculum of related subjects. In terms of presentation, in general, it is not in accordance with the indicators of the assessment of the feasibility of the presentation. The assessment of the linguistic feasibility aspect is also not in accordance with the EYD and there are several language errors contained in this textbook. Then, the assessment in terms of the graphic aspect of the book. In general, the assessment of the graphic aspect of the book is not in accordance with that based on the National Book Center

keywords: Textbooks, Subjects, Fiqh.

ABSTRAK

Muhammad Rosidin (1801020011, Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri, Skripsi Medan: Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022.

Tujuan Penelitian ini adalah mengkaji masalah menganalisis kesesuaian isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan pada buku fiqih kurikulum 2013 jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas VII terbitan Mawaridussalam Press. Dalam bukunya yang berjudul Pelajaran Fiqih dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pemakaian buku ajar atau buku teks.. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, karena lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka). Jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (library research). Penelitian ini menggunakan dokumen berupa buku-buku ajar fiqih terbitan Mawaridussalam Press yang diterbitkan tahun 2015 sebagai obyek utamanya. Teknik pengumpulan data yaitu metode dokumentasi dan studi kepustakaan (library research). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelayakan buku ajar fiqih kelas VII semester I dan semester II dari segi isi kurang sesuai dengan indikator penilaian kelayakan isi buku, karena belum sesuai dengan kurikulum 2013 mata pelajaran yang berkaitan. Dari segi penyajian secara umum belum sesuai dengan indikator penilaian kelayakan penyajian tersebut. Penilaian dari aspek kelayakan kebahasaan juga belum sesuai dengan belum sesuai dengan EYD dan ada beberapa kekeliruan bahasa yang terdapat pada buku ajar ini. Kemudian, penilaian dari segi aspek kegrafikan buku. Secara umum, penilaian dari aspek kegrafikan buku belum sesuai dengan berdasarkan Pusat Perbukuan Nasional.

kata kunci: Buku Ajar, Mata Pelajaran, Fiqih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah membeikan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “ **ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU AJAR MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTS YAYASAN PENDIDIKAN AZ-ZUHRI** “ guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis tentunya menyadari setiap manusia itu mempunyai kelemahan serta keterbatasan dan sehingga dalam menyelesaikan proposal ini dibutuhkan bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, maghfirah dan rahmatnya serta keselamatn dan kesehatan kepada Penulis.
2. Kedua Orang Tua Penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik dari materi maupun non materi
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah banyak membimbing dan memberikan motivasi kepada mahasiswa terutama kepada penulis.
5. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag selaku Dosen Pendamping Penulis yang memberikan izin dalam penulisan proposal ini dan sekaligus memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan proposal ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada Perti Clarisa Hasibuan dan Auliyah Rabilla teman mengerjakan tugas mulai dari awal semester hingga akhir semester.

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, Aamiin.

Medan 03 Februari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Perti' or similar, with a stylized flourish at the end.

Muhammad Rosidin

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II. LANDASAN TEORETIS	6
A. Pengertian Kelayakan.....	6
1. Kelayakan Buku Ajar.....	7
2. Kriteria Kualitas Buku Ajar	10
3. Manfaat Buku Ajar	15
4. Kesesuaian Isi	17
5. Kesesuaian Penyajian	20
6. Kesesuaian Bahasa.....	21
7. Kesesuaian Grafika	22
B. Mata Pelajaran Fiqih	24
1. Pengertian	24
2. Tujuan.....	26
3. Fungsi	29
4. Ruang Lingkup	30
C. Kajian Penelitian Terdahulu	32
BAB III. METODE PENELITIAN	36

A. Rancangan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Tahapan Penelitian	38
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknis Analisis Data	40
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	41
BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Analisis dan Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. Buku Ajar Fiqih Kelas VII MTs Semester Terbitan Mawaridussalam Press Semester I	42
a. Identitas Buku	37
b. Kesesuaian Isi.....	43
c. Kesesuaian Penyajian.....	44
d. Kesesuaian Bahasa	45
e. Kesesuaian Grafika	46
2. Buku Ajar Fiqih Kelas VII MTs Semester Terbitan Mawaridussalam Press Semester II.....	47
a. Identitas Buku	47
b. Kesesuaian Isi.....	48
c. Kesesuaian Penyajian.....	50
d. Kesesuaian Bahasa	50
e. Kesesuaian Grafika	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang dibutuhkan manusia. Pendidikan sebagai upaya dalam bentuk pengajaran, pelatihan, dan bimbingan untuk menyiapkan siswa di masa yang akan datang, akan tetapi bukan hanya nilai-nilai pendidikan umum saja tetapi juga disertai dengan menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini.²

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak.³

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktiviats mengajar dan belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dengan belajar. Jalinan komunikasi yang harmonis inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas atau proses pembelajaran itu berjalan dengan baik.⁴

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik bahkan dapat berhasil ketika seseorang guru mampu mendidik dengan mengubah diri peserta didik menjadi

¹Zuhri Damanhuri, '60 Persen Muslim Buta Huruf Al-Qur-an', dalam *Republika*, 2016.

²Nur Ainih Dwi Lestari, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Krakter Peserta Dididk Kelas V Di SDN 3 Adipuro', 2020, h. 1.

³Muhammad Yusuf, 'Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMABosowa Internasional School Makassar', Tesis. Makassar : Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2016, h. 1.

⁴Drijen Bimas Islam Kementrian Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 904.

lebih bermanfaat. Perubahan tersebut seperti mampu mengembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperolehnya selama ia terlibat didalam proses pembelajaran, dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya menuju kematangan.⁵

Buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran. Buku ajar sebagai salah satu dari komponen pembelajaran ini mempunyai posisi yang penting dalam proses pembelajaran posisinya sebagai rujukan dari penjelasan guru di depan kelas. Keterangan, uraian dan penjelasan guru di himpun dari beberapa buku ajar yang ada. Buku ajar merupakan alat atau sarana untuk mencapai standar kompetensi. Oleh karena itu, dalam penyusunan buku hendaknya sesuai dengan kompetensi dasar (KD).⁶

Guru sebagai salah satu komponen dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), memiliki kompetensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Disamping itu, kedudukan guru dalam kegiatan pembelajaran juga sangat strategis dan sangat menentukan. Pendidikan guru strategis karena guru yang memiliki dan memilih bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru ialah kinerjanya dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran.⁷

Kelayakan buku sebagai suatu bentuk materi pembelajaran di Indonesia masih di katakan kurang. Merujuk pada penelitian terdahulu, Mulyono berpendapat bahwasannya sebagian besar proses pembelajaran masih dilakukan dengan guru sebagai sumber belajar yang utama. Padahal apabila dilihat lebih

⁵Surtini, '*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Pesrta Didik Di SMPN 1 Kota Sorong*', Tesis. Makassar : Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2015, h.1.

⁶Rukayah, '*Analisis Materi Buku Teks Pelajaran Fikih Kurikulum 2013 Jenjang Madrasah Ibtidiah Kelas III Penerbit Tiga Serangkai*,' Tesis. Palangka Raya : Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Pascasarjana IAIN Palangka Raya, 2019, h. 5.

⁷Rahman Getteng, '*Menuju Guru Profesional Dan Ber-Etika* (Yogyakarta: Grha Guru, 2009), h. 2.

jauh sesungguhnya keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan guru/pengajar semata. Banyak variabel-variabel lain yang tidak kalah pentingnya dalam menunjang keberhasilan pendidikan seperti halnya buku ajar yang ada.⁸

Selain silabus yang sudah terdapat dalam kurikulum, buku pelajaran atau buku ajar juga menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi guru dan peserta didik. Dengan adanya buku ajar, guru dapat mempersiapkan materi sebelum proses belajar pembelajaran dan bagi peserta didik diharapkan dapat belajar secara mandiri. Sekarang ini banyak sekali buku pelajaran yang dijual dipasaran dan sangat mudah ditemukan. Banyaknya buku ajar yang beredar tidak menutup kemungkinan beragam pula isi, penyajian pengemasan dan lain-lain.⁹

Buku ajar atau buku teks merupakan salah satu instrumen dalam sebuah proses belajar mengajar. Buku ajar ini pula merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat penting keberadaannya. “Buku teks yaitu buku tentang suatu bidang studi atau ilmu tertentu yang disusun untuk memudahkan para guru dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran”.¹⁰ Buku ajar dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajarkan dan belajar sebuah disiplin keilmuan. Oleh karna itu, buku ajar atau buku teks haruslah sempurna dari sebagai aspek dalam menyajikan materi-materi yang akan dijadikan sumber informasi bagi masyarakat, khususnya peserta didik dan guru.

Dunia pendidikan di Indonesia sangat memperhatikan kesempurnaan sebuah buku ajar setiap disiplin ilmu. Terdapat aturan-aturan dari kriteria kelayakan tertentu dalam penyusunan dan penyajian buku. Seperti halnya, menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) terdapat empat kriteria kelayakan sebuah buku ajar, yaitu kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Secara umum, sebelum sebuah buku ajar atau buku teks digunakan oleh guru dan peserta didik, buku tersebut dinilai kelayakan terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

⁸Awi Tamara, ‘*Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013*’, 2018, h.3.

⁹Rukayah, h. 5.

¹⁰Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian 1: Ilmu Pendidikan Teoritis* (PT IMTIMA dan Grasindo), h. 210.

Hal-hal seperti yang telah disampaikan menjadi hal yang melatar belakangi penelitian yang berjudul “ **Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Yayasan Pendidikan Az-Zuhri** ”.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan peneliti, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Buku ajar yang ada belum menggunakan pendekatan pembelajaran pada ilustrasi setiap bab nya
2. Buku ajar sering tidak sesuai dengan kurikulum pendidikan
3. Kurangnya minat membaca siswa dikarenakan penyajian buku ajar yang kurang memperhatikan kemampuan pemahaman siswa.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana kelayakan isi buku ajar mata pelajaran fiqih kelas VII MTS Az-Zuhri?

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

Mengetahui kelayakan isi buku ajar yang digunakan dikelas VII Yayasan Pendidikan Az-Zuhri.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi-informasi ilmiah bagi pihak yang terkait dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan buku ajar fiqih.

2. Secara Praktis.

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam pengembangan buku ajar yang sesuai dengan tuntutan materi dan harapannya dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

yang baru bagi dunia pendidikan terkait buku ajar

- c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan rujukan pengembangan penelitian pada aspek lain yang belum dialami.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penelitian laporan penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima bab dari masing-masing bab dilengkapi dengan beberapa sub sub sesuai dengan yang diuraikan sebagai berikut :

Bab I, Diawali dengan Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasih masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teoretis, terdiri dari pengertian buku ajar, tujuan dan fungsi buku ajar, jenis buku ajar, prinsip-prinsip buku ajar, prinsip-prinsip penyusunan buku ajar, pengembangan buku ajar, pendidikan dan pengajaran fiqih, visi dan misi pembelajaran fiqih, materi ajar, dan kajian penelitian dahulu.

Bab III, Metodologi Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV, Hasil Penelitian Dari Pembahasan, terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian, pembahasan.

Bab V, Penutup, teridiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pengertian Kelayakan

Kelayakan adalah kriteria penentuan apakah subyek layak untuk dibuatkan suatu buku atau tidak. Konsep ini berbeda dengan terkenal, penting, atau populer. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kelayakan adalah Prihal layak (patut, pantas) kepantasan dan kepatutan.¹¹

Dunia pendidikan Indonesia sejak dulu sangat memperhatikan kelayakan buku ajar pada setiap disiplin Ilmu, terdapat berbagai aturan dan kriteria untuk menentukan kelayakan dalam penyusunan dan penyajian sebuah buku. Pemerintah sudah berupaya untuk menyediakan buku teks yang bermutu. Bentuk dari kegiatan ini adalah dibentuknya Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang salah satu tugasnya adalah menilai kelayakan buku teks. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Pemerintah RI) No. 2 tahun 2008 tentang buku Pasal 4 Ayat 1 disebutkan bahwa “Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan atau peserta didik sebagai sumber belajar”. Artinya, setiap satuan pendidikan wajib memiliki buku teks yang telah lolos dari penilaian BSNP. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran.¹²

Pengukuran kualitas buku ajar harus diperhatikan aspek-aspek penting, yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum yang sedang berlaku, kesesuaian bahasa dengan perkembangan bahasa peserta didik, penyajian, dan kegrafikan. Apabila buku teks yang digunakan kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan akan sulit untuk tercapai. Hal ini dapat terjadi jika guru menganggap keseluruhan buku sudah baik dan menerima begitu saja tanpa

¹¹KBBI Kelayakan. 2021. Pada Daring Edisi III. Diakses 15 Februari 2022, dari <https://kbbi.web.id/kelayakan.html>

¹²Ridho dan Fitriani, *Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, h. 282.

menganalisis terlebih dahulu buku ajar yang digunakan.¹³

1. Kelayakan Buku Ajar

Peranan buku ajar atau buku teks dalam pendidikan sangat besar sekali manfaatnya, sebab siswa bukan hanya dapat memproduksi ingatan sebagaimana terdapat dalam bentuk penyampain secara lisan, tetapi dengan membaca buku ajar ini memerlukan kecakapan yang menarik kesimpulan sendiri dari fakta-fakta yang diteliti membandingkan dan menilai isi buku secara kritis.

Buku ajar merupakan salah satu sarana pembelajaran yang sangat penting dan strategis untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran peserta didik di sekolah dan di rumah. Dari buku buku pelajaran kita dapat memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan . buku sekolahnya khususnya buku pelajaran merupakan media instruksional yang dominan perannya dikelas. Salah satu indikator bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai tingkat kegemaran membaca yang tinggi. Bangsa yang membaca adalah bangsa yang berfikir, maupun memecahkan berbagai masalah, dan tantangan pada zamannya. Oleh karena itu buku pelajaran yang bermutu merupakan suatu kebutuhan mutlak.¹⁴

Terkait dengan penelitian buku, Badan Standar Nasional Pendidikan telah mengembangkan instrumen pengembangan buku ajar atau buku teks. Menurut BSNP, buku ajar atau buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.¹⁵ Empat unsur kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup terperinci sehingga siapa saja dapat menerapkannya. Bagi guru, siswa, dan masyarakat umum, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak tindaknya buku ajar atau buku teks dipakai untuk kepentingan khususnya pembelajaran.

¹³Ibid. h. 284

¹⁴Yusuf Muflikh Raharjo, 'Kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII Wahana Pengetahuan', 2015.

¹⁵E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 163.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) berpendapat ada beberapa faktor-faktor yang dapat menjadi penilaian dalam suatu buku teks atau buku ajar pelajaran yang didalamnya harus meliputi penilaian kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan grafik.

- a. Kelayakan isi buku, terdapat indikator pencapaian dalam kelayakan isi buku yang harus diperhatikan yang memuat bagaimana kesesuaian antara materi dan KI/KD dalam buku yang sesuai dengan tuntutan kurikulum kemudian didalam buku tersebut harus juga memuat keakuratan materi yang terdapat dalam buku yang harus memperhatikan contoh yang dimuat dan soal-soal yang terdapat dalam buku dan terakhir materi pendukung pembelajaran yang dimuat yang terbaru yang sesuai ketentuan yang sudah diterapkan.
- b. Kelayakan penyajian dalam buku, beberapa yang harus diperhatikan dalam penyajian dalam buku yaitu bagaimana teknik penyajian yang dimuat sesuai indikator yang tersistematika, kemudian penyajian pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yang mengacu pada kurikulum, dan kelengkapan penyajian yang harus memperhatikan setiap aspek yang ada dalam buku baik berupa gambar, ilustrasi atau simbol yang terdapat dalam buku.
- c. Kelayakan bahasa yang harus diperhatikan yang sesuai indikator dalam buku teks yaitu kesesuaian perkembangan bahasa pada tingkatan siswa yang harus diperhatikan dalam pembuatan buku teks agar sesuai dengan taraf pemikiran yang artinya melibatkan hubungan dengan kognisi menilai dan mampu mempertimbangkan suatu peristiwa, dan pemakaian bahasa tersebut sesuai tingkatan dan memperhatikan urutan yang logis dalam setiap bab dalam buku teks.
- d. Kelayakan grafik, terdapat indikator yang dimuat dalam kegrafikan dalam setiap penerbitan buku teks yang sesuai kegrafikan yang sudah ditemukan oleh BSNP yaitu ukuran: ukuran buku yang sesuai standar buku nasional yang sesuai kemudian desain kulit buku teks yang dimana harus diperhatikan antara desain kulit depan buku dengan belakang yang seirama, dan layout isi buku yang menarik agar pembaca merasa

mendapat kesan bahwa buku tersebut harus benar-benar layak.¹⁶

Buku mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan media belajar lainnya, buku lebih mudah digunakan, mudah didapat, relatif murah harganya, tahan lama atau tidak mudah rusak, bisa dibaca dan mudah dibawa kemana-mana, menyajikan bermacam-macam informasi, dan menambah ilmu pengetahuan. Buku ajar yang berkualitas disesuaikan dengan standar kurikulum yang berlaku, terutama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.¹⁷

Menurut Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan bahwa buku ajar adalah sebagai berikut :

- 1) Buku ajar merupakan buku pelajaran yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu
- 2) Buku merupakan selalu berkaitan dengan bidang studi tertentu
- 3) Buku ajar merupakan buku yang standar. standar disebut buku, menjadi acuan, berkualitas, dan biasanya ada tanda pengesahan dari badan yang berwenang. Misalnya Indonesia yaitu Departemen Pendidikan Nasional.
- 4) Buku ajar disusun dan ditulis oleh para pakar (ahli, eskpert) dibidangnya masing-masing. Misalnya di Indonesia yaitu Sutan Takdir Alisjahbana Ramlan
- 5) Buku ajar ditulis untuk tujuan intruksional tertentu
- 6) Buku ajar dilengkapi dengan saran pengajaran
- 7) Buku ajar ditulis untuk jenjang pendidikan tertentu
- 8) Buku ajar ditulis untuk menunjang sesuatu program pengajaran.¹⁸

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 tahun 2005 menjelaskan bahwa buku ajar adalah buku acuan wajib untuk digunakan disekolah yang menurut materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepaakaan dan kemampuan estis, serta potensi fisik

¹⁶Firdaus Arintonang dan Tangson R. Pangaribuan, 'Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Kelas SMA XII Berbasis Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud', *Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol 10. No.2 (2021), h. 133-134.

¹⁷Mursell dan S. Nasution, *Mengajar Dengan Sukses* (Jakarta, 1999). h. 8.

¹⁸Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (Bandung: Angkasa, 2009).

dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.¹⁹

Beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah buku acuan yang berisikan pembahasan tentang mata pelajaran atau bidang studi yang digunakan dalam sekolah untuk proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan disusun secara sistematis serta diseleksi berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku ajar ini dipakai sebagai bahan belajar peserta didik selain itu pendidik menggunakan untuk bahan membelajarkan pada peserta didik. Jadi buku ajar tersebut merupakan komponen dalam sumber atau bahan belajar yang membelajarkan.

Adapun beberapa ciri-ciri dalam buku ajar sebagai berikut :

- a) Buku ajar merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu
- b) Buku ajar berisi bahan yang telah terseleksi
- c) Buku ajar selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu
- d) Buku ajar biasanya disusun oleh para pakar dibidangnya
- e) Buku ajar ditulis untuk tujuan intruksional tertentu
- f) Buku ajar biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran
- g) Buku ajar disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran
- h) Buku ajar untuk diasimilasikan pembelajaran
- i) Buku ajar disusun untuk menunjang program pembelajaran.²⁰

2. Kriteria Kualitas Buku Ajar

- a. Secara formal, buku teks pelajaran diterbitkan oleh penerbit tertentu dan memiliki ISBN
- b. Penyusunan buku teks pelajaran memiliki dua misi utama, yaitu:
 - 1) Optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan prosedural
 - 2) Pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan disekolah.

¹⁹Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan Dan Pemakaian Buku Teks* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). h 55.

²⁰Ibid. h. 56

- c. Buku teks pelajaran dikembangkan oleh penulis dan penerbit buku dengan senantiasa mengacu pada apa yang sedang diprogramkan oleh departemen pendidikan nasional ketentuan diantaranya bahwa buku pelajaran harus :
- 1) Mengikuti kurikulum pendidikan nasional yang sedang berlaku
 - 2) Berorientasi pada keterampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi, dan masyarakat, serta demonstrasi dan eksperimen
 - 3) Memberi gambaran secara jelas tentang keterpaduan atau berkaitannya dengan disiplin ilmu lainnya.
- d. Buku teks pelajaran memiliki tujuh keuntungan sebagai berikut:
- 1) Buku teks pelajaran membantu pendidik melaksanakan kurikulum
 - 2) Buku teks pelajaran juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran
 - 3) Buku teks pelajaran memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru
 - 4) Buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya, dan jika direvisi, maka dapat bertahan dalam waktu yang lama
 - 5) Buku teks pelajaran yang uniform memberi kesamaan mengenai bahan dan satndart pengajaran
 - 6) Buku teks pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran dikelas yang berurutan, sekalipun pendidik berganti
 - 7) Buku teks pelajaran memberikan pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap jika guru menggunakannya dari tahun ketahun.²¹

Keberadaan buku ajar sebagai media atau sumber belajar peserta didik dalam pendidikan pada hakikatnya untuk memudahkan para pesrta didik untuk belajar. Diketahui bersama bahwa proses belajar terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung. Belajar langsung berarti peserta didik berinteraksi dengan guru. Sedangkan belajar tidak langsung artinya peserta didik aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar lain yang menunjang pendidikan.²²

²¹Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 170-172.

²²Rohmat Febrianto dan Flora Puspitaningsih, '*Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran*', *Jurnal Education Research and Development*, vol.4. No. (2020), h. 2.

Sebagaimana bentuk bahan ajar lainnya, buku ajar memiliki karakteristik diantaranya sebagai berikut:

- a. Secara formal buku teks atau buku ajar diterbitkan oleh penerbit tertentu dan memiliki ISBN
- b. Penyusunan buku teks atau buku ajar memiliki dua misi utama yaitu:
 - 1) Optimal pengembangan pengetahuan deklaratif dan prosedural
 - 2) Pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan di sekolah.
- c. Buku teks pelajaran dikembangkan oleh penulis dan penerbit buku dengan senantiasa mengacu pada apa yang sedang diprogramkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Ketentuan tersebut di antaranya bahwa buku pelajaran harus:
 - 1) Mengikuti kurikulum nasional yang sedang berlaku
 - 2) Berorientasi pada keterampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi dan masyarakat serta demonstrasi dan eksperimen
 - 3) Memberi gambaran jelas tentang keterpaduan atau keterkaitan dengan disiplin ilmu lainnya.²³

Secara umum buku teks atau buku ajar merupakan karya tulis ilmiah. Oleh sebab itu sosok buku teks atau buku ajar dengan sosok karya tulis ilmiah pada umumnya. Kesamaan ini terlihat pada hal-hal berikut:

- a. Dari segi isi buku teks atau buku ajar berisi serangkaian pengetahuan atau informasi yang bisa dipertanggung jawabkan keilmiahannya.
- b. Dari segi sajian materi yang terdapat dalam buku teks atau buku ajar yang diuraikan dengan mengikuti pola penalaran tertentu sebagaimana pola penalaran dalam sajian ilmiah yaitu pola penelayaran yang induktif, deduktif atau campuran (kombinasi induktif-deduktif).
- c. Dari segi format buku teks atau buku ajar mengikuti konversi buku ilmiah, baik pola penulisan, pola pengutipan, pola pembagian maupun pola pembahasannya.²⁴

²³Jurnal UNY, 'Jenis-Jenis Buku Teks', 2016, h. 171.

²⁴Masnur Muslich. h. 60.

Selain ciri umum tersebut buku teks atau buku ajar juga mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan buku ilmiah pada umumnya. Ciri-ciri itu terlihat sebagai berikut:

- a. Buku teks atau buku ajar disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan
- b. Buku teks atau buku ajar memfokuskan ke tujuan tertentu
- c. Buku teks atau buku ajar menyajikan bidang pelajaran tertentu
- d. Buku teks atau buku ajar berorientasi kepada kegiatan belajar siswa
- e. Buku teks atau buku ajar dapat mengarahkan kegiatan mengajar dikelas
- f. Pola sajian buku teks atau buku ajar disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa dalam belajar
- g. Gaya sajian buku teks atau buku ajar dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar.²⁵

Karakteristik buku teks atau buku ajar tersebut pada dasarnya dapat dipakai sebagai tolak ukur penentuan kualitas buku teks atau buku ajar tersebut. Buku teks atau buku ajar dikatakan berkualitas tinggi apabila serangkaian karakteristik tersebut terpenuhi. Sebaliknya dikatakan berkualitas rendah apabila sebagian besar butir karakteristik tersebut tidak terpenuhi. Karakteristik juga yang membedakan antara bahan ajar buku teks atau buku ajar dengan bahan ajar yang lainnya sehingga nantinya akan dilihat perbedaan penyusunan dan content yang terdapat didalam buku teks atau buku ajar pelajaran.²⁶

Menurut Masnur Muslich sebuah buku ajar dikatakan berkualitas baik apabila buku tersebut memenuhi sebelas kriteria sedangkan kriteria buku ajar yaitu sebagai berikut :

- a. Buku ajar haruslah menarik minat peserta didik yaitu para siswa yang mempergunakannya
- b. Buku ajar haruslah mampu memberi motivasi kepada para peserta didik yang memakainya
- c. Buku ajar haruslah membuat ilustrasi yang menarik para peserta didik yang memanfaatkannya
- d. Buku ajar mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai

²⁵Ibid h. 61-62.

²⁶Alamsyah, *Karakteristik Buku Teks Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah 'Aisyiyah Palembang Dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Desa Timbul* (repository.radenfatah.ac.id, 2016)

- dengan kemampuan para peserta didik yang memakainya
- e. Buku ajar isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dapat rencana sehingga semuanya merupakan suatu kebetulan yang utuh dan terpadu
 - f. Buku ajar haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak sempat membingungkan para peserta didik
 - g. Buku ajar haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para peserta didik yang mempergunakannya
 - h. Buku ajar mempunyai sudut pandangan atau "*point of view*" yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi suatu pandangan para pemakainya yang setia
 - i. Buku ajar dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para peserta didik
 - j. Buku ajar mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.²⁷

Sedangkan menurut Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan mengatakan kriteria buku ajar yaitu sebagai berikut :

- a. Sudut pandangan
- b. Kejelasan konsep
- c. Relevan dengan kurikulum
- d. Menarik minat
- e. Menumbuhkan motivasi
- f. Menstimulasi aktivitas
- g. Ilustratif
- h. Komunikatif
- i. Menunjang mata pelajaran lain
- j. Menghargai perbedaan individu
- k. Menetapkan nilai-nilai.²⁸

Dari penjelasan diatas menurut beberapa pendapat mengenai kriteria buku ajar yaitu berkaitan erat dengan kurikulum yang sedang berlaku sehingga buku ajar

²⁷Masnur Muslich. h. 52.

²⁸Tarigan dan Tarigan. h. 39.

yang dikatakan baik haruslah relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum. Dalam kriteria buku ajar ini juga bisa dikatakan berkualitas yang meliputi minat baca peserta didik, motivasi, ilustrasi, linguistik, terpadu, menggiatkan, akvisat, kejelasan konsep, sudut pandangan, pemantapan nilai dan menghargai perbedaan pribadi. Oleh karena itu kriteria buku ajar yang berkualitas dapat mengarahkan kepada tujuan agar buku ajar bisa di pahami oleh peserta didik dalam pengetahuan dan pemahaman.

3. Manfaat Buku Ajar

Menurut Sitepu manfaat buku ajar sebagai pedoman manual bagi peserta didik dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan peserta didik untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Manfaat buku ajar bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran hendaknya buku dipergunakan sesuai dengan kegunaannya dan dioptimalkan secara tepat.²⁹

Manfaat buku ajar ada lima manfaat kegunaan buku ajar, yaitu sebagai bahan referensi atau bahan rujukan peserta didik, sebagai bahan evaluasi, sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan peserta didik, dan sebagai sarana untuk peningkatan karir dan jabatan.³⁰

Buku ajar atau buku teks yaitu, sebagai referensi, bagi pendidik dan peserta didik, manfaat buku ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari. Sebagai bahan evaluasi, buku ajar juga bermanfaat sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Buku ajar yang baik kurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi dan respon terhadap hasil evaluasi. Sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kurikulum, sebagaimana kita ketahui bahwa buku ajar atau buku teks merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dengan kurikulum. Dimana buku ajar disusun

²⁹B.P Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). h. 21.

³⁰S. Imran, 'Fungsi Tujuan Dan Manfaat Penggunaan Buku Teks Belajar Dalam Pembelajaran', 2019. h. 17.

sebagai wujud implementasi dari ide atau gagasan yang termasuk dalam kurikulum. Sehingga isi dari buku ajar atau buku teks akan selalu beriringan dengan tujuan dari kurikulum.³¹

Buku ajar merupakan alat pengajaran yang paling banyak digunakan diantara alat pengajaran lainnya. Buku ajar telah digunakan sejak manusia bisa menulis dan membaca, akan tetapi meluas dengan pesat setelah ditemukannya alat cetak. Adapun manfaat buku ajar, antara lain :

- a. Buku pelajaran membantu guru melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku
- b. Buku pelajaran juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran
- c. Buku pelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru
- d. Buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan bila direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama
- e. Buku pelajaran yang uniform memberi kesamaan mengenai bahan dan standar pengajaran
- f. Buku pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran dikelas yang berurutan, sekalipun guru berganti
- g. Buku pelajaran memberikan pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap bila guru menggunakannya dari tahun ke tahun.³²

Buku harus mempunyai daya tarik yang kuat karena akan mempengaruhi minat peserta didik terhadap buku tersebut. Oleh karena itu, buku ajar itu hendaknya menantang, merangsang, dan menunjang aktivitas dan kreativitas peserta didik. Tidak kalah pentingnya, buku ajar harus bermanfaat sebagai penarik minat dan motivasi pembaca untuk peserta didik.³³

Dalam proses pembelajaran disekolah tentu harus ada ketersediaan buku ajar karena sangat diperoleh oleh guru dan peserta didik. Tujuannya untuk

³¹Ibid. h. 18.

³²Mursell Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 103.

³³Ratna, 'Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTS CAB. Makassar', 2018, h. 11-12.

memberikan sumber atau bahan belajar dan membelanjarkan, adapun fungsi buku ajar menurut Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan yaitu sebagai berikut :

- a. Mencerminkan suatu sudut pandangan
- b. Menyediakan suatu sumber yang teratur rapi dan bertahap
- c. Menyajikan pokok masalah yang kaya dan serasi
- d. Menyediakan anekametode dan sarana pengajaran
- e. Menyajikan fiksasi awal bagi tugas dan pelatihan
- f. Menyajikan sumber bahan evaluasi dan remedial.³⁴

Penjelasan diatas dapat disimpulkan secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Buku ajar berguna sebagai pedoman manual bagi peserta didik dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan peserta didik untuk bidang studi atau mata pelajaran.

4. Kesesuaian Isi

Menurut Masnur Muslich mengatakan bahwa dalam hal kesesuaian isi buku ajar tersebut, ada tiga unsur yang harus dipenuhi yaitu :

- a. Kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) atau kompetensi inti dari kompetensi dasar (KD) harus memenuhi beberapa indikator yaitu:
 - 1) Kelengkapan uraian materi yaitu materi yang disajikan dalam buku ajar memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran tersebut
 - 2) Keluasan materi yaitu termasuk contoh dan latihan yang disajikan menjabarkan dalam subtrasi minimal fakta, konsep, prinsip dan teori yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
 - 3) Kedalaman materi yaitu uraian materinya harus sesuai dengan ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik yaitu dituntut KI dan KD. Misalnya tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan tingkat

³⁴Masnur Muslich. h. 19.

perkembangan kognitif siswa.

- b. Kedalaman materi harus memenuhi beberapa indikator adalah sebagai berikut:
 - 1) Akurasi konsep dan definisi yaitu materi dalam buku ajar harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan siswa dan konsep serta definisi harus dirumuskan dengan tepat (*well defined*) untuk mendukung tercapainya KI dan KD
 - 2) Akurasi prinsip yaitu salah satu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori
 - 3) Akurasi prinsip yaitu dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan secara sistematis
 - 4) Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi yaitu adanya konsep, prinsip, prosedur atau rumus yang harus diperjelas oleh contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara akurat sehingga siswa tidak hanya memahami suatu pengetahuan secara verbalistis
 - 5) Akurasi sosial yaitu penguasaan peserta didik atas konsep, prinsip, dan prosedur yang harus dibangun oleh soal-soal yang disajikan secara akurat.
- c. Materi pendukung pembelajaran harus memenuhi beberapa indikator adalah sebagai berikut:
 - 1) Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi yaitu materi termasuk, contoh, latihan, dan daftar pustaka yang terdapat dalam buku ajar harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi
 - 2) Keterkinian, fitur, contoh dan rujukan yaitu adanya fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini,. Rujukan yang layak digunakan dalam buku ajar maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir
 - 3) Penalaran (*Reasoning*) yaitu untuk melatih peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam membuat suatu kesimpulan. Oleh karena itu, materi dalam buku ajar perlu memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang shahih (*Valid*)
 - 4) Pemecahan masalah (*Problem Solving*) yaitu materi dalam buku ajar

ini dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik. Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak) dan menafsirkan solusi yang diperoleh

- 5) Keterkaitan antar konsep yaitu dimaksudkan untuk membawa peserta didik dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Selain itu, materi perlu juga ditunjukkan keterkaitan antara pelajaran satu dan pelajaran yang lain yang sedang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik menyadari manfaat materi tersebut dalam kehidupan
- 6) Komunikasi (*Write and Talk*) yaitu materi dalam buku ajar hendaknya memuat contoh atau latihan untuk mengomunikasikan gagasan, baik secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelaskan keadaan atau masalah yang sedang dipelajari. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Sedangkan komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, atau kelompok
- 7) Penerapan (aplikasi) yaitu materi dalam buku ajar hendaknya memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan nyata
- 8) Kemerarikan materi dalam buku ajar hendaknya memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat siswa untuk mengkaji dan mempelajarinya lebih jauh
- 9) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh yaitu materi dalam buku ajar hendaknya memuat tugas-tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dan lain sebagainya
- 10) Materi pengayaan (*enrichment*) yaitu materi dalam buku ajar sebaiknya menyajikan uraian, contoh, atau soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang diucapkan sehingga sajian materinya

lebih luas dalam pengetahuan dan pemahaman peserta didik.³⁵

Kesesuaian isi yang terdapat dalam buku ajar pelajaran berstandar akan dipilih melalui rapat pendidik (rapat guru) dapat dilakukan dengan menggunakan pertimbangan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik serata visi misi sekolah
- b. Materi isi yang dikembangkan memiliki kekuatan bagi proses pembelajaran
- c. Materi isi memiliki kesejalan dengan konsep ilmu pendidikan
- d. Materi akurat, mutakhir dan sesuai dengan konteks dan kemampuan berfikir peserta didik
- e. Materi dibahas secara mendalam serta dengan keperluan pembelajaran.³⁶

Kesesuaian isi merupakan bagian penilaian buku ajar meliputi butir keluasan materi, kedalaman materi, pemilihan tema, ketetapan konsep, keautentikan materi, ketetapan prosedur, kesesuaian dengan perkembangan ilmu, kemutakhiran wacana, contoh, dan latihan ketersediaan lingkungan, dan kecintaan terhadap buku fiqih.³⁷

5. Kesesuaian Penyajian

Menurut Hasan Alwi penyajian adalah proses, secara, perbuatan menyajikan, pengaturan penampilan, atau cara menyampaikan karangan, makalah, dan sebagainya. Jadi, penyajian buku ajar merupakan proses, cara menyajikan buku ajar sesuai dengan pedoman/aturan yang telah ditentukan.³⁸

Agar buku ajar yang dipakai dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas dan hasil pengajaran, maka dibutuhkanlah buku ajar yang bermutu tinggi. Dalam hal ini, Peraturan Pemerintah (PP) No. 19/2005 pasal 43 ayat 5 menyatakan bahwa “Kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan buku ajar pelajaran dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan dengan peraturan menteri.³⁹

³⁵Ibid. 20

³⁶Rizky Martha Oktavia, *'Analisis Buku Teks Materi Fiqih Kelas VII MTs Negeri Bekonang'*, 2017, h. 15.

³⁷Yusuf Muflikh Raharjo.h. 6.

³⁸Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). h. 979.

³⁹Emi Rismawati dan Mulyanto, *'Kelayakan Penyajian Buku Teks Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTS Kurikulum 2013'*, 2015. h. 3.

Salah satu poin dari kelayakan penyajian yaitu adanya ilustrasi pada buku. Kata ilustrasi jika diartikan dari kata bahasa Inggris (*illustration*) mempunyai gambar, foto, atau pun lukisan. Ilustrasi sendiri bisa dikatakan sebagai daya tarik dalam perencanaan sebuah buku. Adanya ilustrasi akan membantu siswa untuk berimajinasi atau lebih memahami materi sewaktu membaca buku, apalagi buku yang dibaca adalah buku yang bertemakan sejarah.⁴⁰ Aspek penyajian terdiri dari 4 kriteria yaitu:

- a. Memenuhi kelengkapan sajian
- b. Memiliki keruntutan alur
- c. Memuat daftar pendukung yang lengkap
- d. Mendorong aktivitas pembelajaran peserta didik.⁴¹

Materi yang harus sesuai dengan kurikulum, sebuah buku ajar yang baik juga dituntut memiliki penyajian yang baik. Sub komponen yang menjadi penilaian pada aspek ini. Terdapat sub komponen tersebut dijabarkan secara rinci ke dalam unsur penilaian buku ajar. Aspek ini membahas tentang kekonsistensian dan keurutan penyajian hingga kelengkapan komponen buku.⁴²

6. Kesesuaian Bahasa

Ketepatan pemilihan kata untuk mengungkapkan sebuah gagasan, hal atau barang yang akan diamanatkan, dan kesesuaian atau kecocokan dalam menggunakan kata. Ketepatan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang teoat pada imajinasi pembaca atau pendengar seperti apa yang dipikirkan oleh penulis.⁴³

Kebakuan adalah kesesuaian dengan kaidah ejaan, lafal, struktur, dan pemakaiannya. Istilah yang digunakan sesuai dengan bahasa Indonesia adalah istilah teknis yang telah baku digunakan dalam bahasa.⁴⁴

⁴⁰Auliah Sarah Firdausy, 'Analisis Buku Ajar: Kelayakan Ilustrasi Pada Buku Ajar Siswa Kelas VII MTs Kurikulum 2013'. 2020.

⁴¹Martatik, 'Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1', *Diklat Teknis*, Vol. 6 . No. 1 (2018), h. 109.

⁴²Yusuf Muflikh Raharjo. h. 10.

⁴³Arif Wiyat Purnanto dan Ali Mustadi, 'Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Tema 1 Kelas Sekolah Dasar Kurikulum 2013'. 2016. h. 103.

⁴⁴Ibid. h. 104

Bahasa dalam buku ajar juga harus komunikatif. Komunikatif dapat dinilai dari aspek yaitu pemahaman terhadap pesan atau informasi dan kesantunan bahasa. Maksudnya adalah pesan tau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia. Selain itu bahasa yang digunakan memiliki nilai kehalusan, baik, sopan, sesuai adat atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.⁴⁵

Menurut Depdiknas bahwa penyusunan materi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesesuaian meliputi ketepatan tata bahasa dan ketepatan ejaan. Maksudnya adalah tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).⁴⁶ Kriteria penilaian pada aspek bahasa adalah :

- a. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik
- b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami
- c. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
- d. Memiliki keruntutan dan kesatuan gagasan.⁴⁷

7. Kesesuaian Grafika

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat angka-angka, dan simbol atau gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelaskan sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.⁴⁸ Menurut para ahli media grafis yaitu :

- a. Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, media grafis sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.⁴⁹
- b. Ahmad Rohani, media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta ide dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, simbol dan

⁴⁵ Tarigan dan Tarigan. h. 41.

⁴⁶ Depdiknas, *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran* (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2006).

⁴⁷ Ibid. h. 16

⁴⁸ Susilana dan Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009). h. 14.

⁴⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran: (Pengunaan Dan Pembuatannya)* (Bandung: Sinar Baru, 1997).

gambar.⁵⁰

- c. Suharjo, media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, tulisan, dan simbol visual yang lain dengan maksud untuk menggambarkan dan merangkum suatu ide, data dan kajian.⁵¹

Beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa media grafis adalah semua media visual yang menyajikan fakta, gagasan atau kejadian melalui kombinasi pengungkapan kata, kalimat, angka-angka, gambar, ataupun simbol-simbol visual lainnya. Media grafis ini mengutamakan indera penglihatan dengan menuangkan simbol visual dan simbol pesan yang dapat dipahami peserta didik. Yang termasuk media grafis adalah :

- 1) Grafik, yaitu penyajian data berangkat melalui perpaduan antara angka, garis dan simbol
- 2) Diagram, yaitu gambaran yang sederhana yang dirancang untuk memperhatikan hubungan timbal balik yang biasanya disajikan melalui garis-garis simbol
- 3) Bagan, yaitu perbaduan sajian kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting
- 4) Sketsa, yaitu gambar yang sederhana atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok dari suatu bentuk gambar
- 5) Poster, yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok dan menarik dengan maksud untuk menarik orang yang lewat
- 6) Komik, yaitu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca
- 7) Media foto, yaitu gambar diam (*stil picture*) artinya sajian visual dalam foto tidak bergerak
- 8) Papan flanel, yaitu papan yang berlapis kain flanel untuk menyajikan

⁵⁰Ahmad Rohani, *Media Instrukif Edukatif* (Palangka Raya: Rineka Cipta, 1997).

⁵¹Iqbal Ahmaf dan Risda Septia, '*Media Grafis Dan Penggunaannya*', 2017. h. 6.

gambar atau kata-kata yang mudah ditempel dan mudah dilepas

- 9) Bulletin board, yaitu papan biasa tanpa dilapisi kain falnel. Gambar-gambar atau tulisan-tulisan biasanya langsung ditempelkan dengan menggunakan lem atau alat penempel lainnya.⁵²

Aspek grafika yang turut pula kualitas suatu buku ajar. Oleh karna itu dalam memilih buku perlu mempertimbangkan aspek-aspek berikut :

- a) Memiliki ukuran yang pas
- b) Memiliki tampilan yang menarik
- c) Huruf yang digunakan muda terbaca
- d) Sesuai dengan isi buku.⁵³
- e) Paragraf yang disajikan tidak membingungkan
- f) Memiliki keterbacaan yang sesuai dengan usia baca dari peserta didik
- g) Penggunaan tata letak tipogarfi buku dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.⁵⁴

B. Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian

Menurut bahasa “fikih” berasal dari kata *faqih* – *yafqahu* – *fiqhan* yang berarti “Mengerti atau Faham”. Dari sinilah dicari perkataan fiqih yang memberi pengertian kepahaman dalam hukum syari’at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Jadi ilmu fiqih adalah ilmu yang mempelajari syari’at yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut.⁵⁵ Menurut beberapa tokoh terdapat pengertian, diantaranya:

- a. Fiqih bila ditinjau secara harfiah artinya pintar, cerdas dan paham.⁵⁶
- b. Hasbi Ash-Shadqy menyetir pendapat pengikut Syafi’I. Fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas. Serta

⁵²Susilana dan Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian* (Bandung: CV. Wacana Prima). h. 15.

⁵³Ibid. h. 16

⁵⁴Mursell Nasution. h. 17.

⁵⁵Syafi’i Karim, *Fiqih Ushuk Fiqih*, cet. 1 (Bandung: C.V Pustaka Setia, 2007).

⁵⁶Hasbi Ash-Shadqy, *Pengantar Hukum Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996).

menyetir pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnat, makruh, shahih, dan lain-lain.⁵⁷

Jadi secara umum ilmu fiqih itu dapat disimpulkan bahwa jangkauan fiqih itu sangat luas sekali. Yaitu membahas masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Sumber perumusan fiqih ialah apa-apa yang dijadikan bahan rujukan bagi ulama dalam merumuskan fiqihnya.

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝

Artinya: *maka apakah tidak lebih baik berangkat dari tiap tiap firqab segolongan manusia untuk bertafaquh dalam urusan agama dan untuk memperingatkan kaumnya bila mereka kembali, mudah mudahan kaumnya berhati-hati.* (QS. At-Taubah:122).

Oleh karena demikian jelas bahwa Tuhan memerintahkan kepada sebagian manusia supaya pergi dari daerah untuk menuntut ilmu pengetahuan agama di daerah lain, dan ditugaskan bila dia sudah kembali untuk memberikan peringatan dan ajaran agama Islam kepada kaumnya guna mengetahui dan menjaga batas-batas perintah Tuhan dan larangan terhadap manusia.

Secara etimologi, "fiqih berarti paham yang mendalam".⁵⁸ Tahu atau paham yang dimaksud adalah tahu dan paham tentang masalah-masalah agama. Pengertian tersebut pada perkembangan selanjutnya mengalami penyempitan makna. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Prof, Quraisy Shihab bahwa "fiqih yang awalnya mencakup hukum, keimanan, akhlak Al-Qur'an dan hadist."⁵⁹

Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli fiqih (*fuqaha*), fiqih itu ialah ilmu yang menerapkan hukum-hukum syari'at Islam yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci. Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama Islam, fiqih itu ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan, membalas, memuat hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, sunnah dan dalil-dalil syar'i yang lain, setelah diformulasikan oleh para

⁵⁷Ibid. h. 29

⁵⁸Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqih Jilid 2* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2015), h. 2.

⁵⁹Shihab, *Membuktikan Al-Qur'an*, Shihab, M. Quraisy (Bandung: Mizan, 2010), h. 383.

ulama besar dengan mempergunakan kaidah-kaidah ushul fiqih.⁶⁰

Fiqih merupakan salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, maupun hubungan manusia dengan penciptanya. Dalam menjalani aktivitas dalam beragama, manusia menggunakan fiqih sebagai pedomannya. Tata cara thaharah, shalat, zakat, puasa, haji, shadaqah dan ibadah muamalah lainnya sudah diterangkan dan diatur dalam fiqih. Fiqih adalah undang-undang bagi umat Islam dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Undang-undang yang berisi perintah, larangan, prosedur beribadah, sampai hukuman bagi para pelanggarnya dijelaskan didalamnya.⁶¹

Pengertian fiqih yang demikian dikembangkan menjadi berarti ilmu agama. Atau ilmu yang berdasar agama yakni fase kedua. Dalam fase ini fiqih mencakup kepada semua jenis, termasuk akidah tasawuf, dan lain-lain. Kitab al-fiqih akbar karya Abu Hanifah sama sekali tidak menyinggung hukum, namun isinya adalah hal-hal yang berkaitan dengan akidah. Pada akhirnya pada fase ketiga fiqih dipahami sebagai disiplin hukum Islam. Kalau pada awalnya fiqih itu alat untuk memahami atau untuk mengkaji dalam fase terakhir ini fiqih menjadi sosok objek kajian. Suatu disiplin yang dikaji tidak lagi alat apalagi suatu proses. Fiqih berarti hukum Islam atau ada pula yang menyebut sebagai hukum positif Islam, karena adanya dominasi akal manusia dalam memahami wahyu.⁶²

2. Tujuan

Tujuan artinya sesuatu yang dituju, yaitu yang ingin dicapai dengan sesuatu kegiatan atau usaha. Dalam pendidikan tujuan pendidikan dan pembelajaran merupakan faktor yang paling pertama dan utama. Tanpa adanya tujuan maka pendidika akan terombang-ambing. Sehingga proses pendidikan tidak akan mencapai hasil yang optimal. Tujuan yang jelas akan memudahkan penggunaan komponen-komponen yang lain, yaitu materi, metode, dan media serta evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

⁶⁰Miftaqul Ulum, '*Studi Deskriptif Penerapan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII Di MTS Miftahul Huda Bulungan Tahun Pelajaran 2020/2021*', 2021, h. 29-30.

⁶¹Muhammad Yazid Afandi, *Fiqih Muamalah* (Yogyakarta: logung Pustaka, 2009). h. 3.

⁶²Muhammad Yusuf Musa, *Pengantar Studi Fikih Islam* (Jakarta: Al-Kautsar, 2014). h.

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam pembelajaran fiqih juga menerapkan fungsi pendidikan nasional yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah.⁶³

Pembelajaran fiqih di SMP/MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.⁶⁴

Tujuan akhir ilmu fiqih adalah untuk mencapai keridohan Allah SWT, dengan melaksanakan syariah'ah nya dimuka bumi ini, sebagai pedoman hidup individual, maupun hidup bermasyarakat. Mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah adalah mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi, sosial bermasyarakat.⁶⁵

Bagi orang yang masih bertaklid, ushul fiqih kurang mendapatkan perhatian karena mereka telah merasa cukup dengan apa yang telah tersaji dalam karya fiqih klasik. Mempelajari ilmu ushul fiqih akan menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak jika telah dihadapkan oleh persoalan-persoalan baru yang tidak terdapat pada hukumnya dalam perbendaharaan buku fiqih klasik, atau dengan kata lain menguasai ushul fiqih sangat dibutuhkan dalam konteks pembaruan hukum Islam. Tanpanya agenda pemberuan Islam akan menjadi bumerang, karena akan, melahirkan cara berpikir yang rancu yang tidak dilandasi oleh kaidah berpikir

⁶³Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya, hal. 2

⁶⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Ara di Madrasah, hal 51

⁶⁵Ibid. h. 52

hukum yang benar.⁶⁶

Menurut Abdul Wahab Khallaf, mempelajari ilmu fiqh memiliki tujuan antara lain: “mampu menerapkan kaidah terhadap dalil-dalil guna memperoleh hukum syariat dan dapat memahami nas-nas syariat serta kandungan hukumnya.”⁶⁷

Menurut Wahbah Zuhaili, mempelajari fiqh bertujuan memberikan kemampuan kepada mujtahid untuk menerapkan kaidah-kaidah ushul fiqh guna memperoleh hukum sayara’amali dari dalil-dalilnya yang terperinci. Dengan demikian, seorang mujtahid akan mampu memahami nas-as syariah baik yang bersifat jali (jelas) dan kahfi (tersembunyi) serta mampu memperlakukan qiyas, istihsan, istishab, dan sebagainya untuk memperoleh hukum dari kejadian yang baru.⁶⁸

Menurut Satria Effendi, sedikitnya ada tiga penting mempelajari fiqh :

- a. Mengetahui dasar mujtahid masa silam dalam membentuk fiqh nya, sehingga dapat diketahui kebenaran pendapat fiqh yang berkembang. Dengan pengetahuan ini akan memberi ketenangan dalam mengamalkan pendapat mereka
- b. Memahami ayat-ayat ahkam dan hadist mampu mengistinbat suatu hukum yang berdasar keduanya. Begitu pentingnya ilmu fiqh, maka pantas jika ulama terdahulu lebih mengutamakan fiqh
- c. Mampu secara benar melakukan perbandingan mazhib fiqh, studi komparatif di antara pendapat ulama fiqh dari berbagai mazhab.⁶⁹

Fiqh (*Syariah*) merupakan sistem atau seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT (*Hablum-Minallah*), sesama manusia (*Hablum-Minan-Nas*) dan dengan makhluk lainnya (*Hablum-Ma’al Ghairi*).⁷⁰

Tujuan mempelajari mata pelajaran fiqh dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah merupakan bimbingan untuk mengetahui ketentuan-ketentuan syariat Islam. Pembelajaran fiqh diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk

⁶⁶Sapiudin Shidiq, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2011). h. 8.

⁶⁷Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh* (Mesir: Maktabah al-Da’wah al-Islamiyah, 1956). h. 4.

⁶⁸Wahbah Zuhaili, *Al-Wijiz Fi Ushul Al-Fiqh* (Damaskus: Daar al-Fikr, 1999). h. 15.

⁶⁹Satria Efendi, *Ushul Fiqh* (Jakarta: FajarInterpratama Offset, 2009).

⁷⁰Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab, h. 35.

diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaffah* (sempurna).⁷¹

Berdasarkan peraturan Menteri Agama RI No. 02 Tahun 2008 tentang standar kelulusan dan standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih mu'amalah
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi.⁷²

3. Fungsi

Pembelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaffah* (sempurna).

Secara substansial, mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memperkaitkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT.⁷³

Fungsi pembelajaran fiqih adalah :

- a. Penanaman nilai-nilai dan kesedaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁷⁴
- b. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin

⁷¹Peraturan Menteri Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasa, cet. I (Jakarta: Media Pustaka Mandiri), h. 45.

⁷²Ibid. h. 46

⁷³Miss Hureeyah Umalee, 'Proses Pembelajaran Fiqih Di Kelas II MTS Ma'had Al-Khairiyah (Sekolah Phattana Islam Wittaya) Yala, Thailand Selatan, 2015, h. 26.

⁷⁴<http://media.diknas.go.id/media/document/5681.pdf> diakses pada tanggal 8 April 2022

- c. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
- d. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah
- e. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- f. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari
- g. Pembelajaran peserta didik untuk mendalami fiqh/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁷⁵

Mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaffah* (sempurna).⁷⁶

4. Ruang Lingkup

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No. 02 Tahun 2008 tentang Standar Keseluruhan dan Standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasa, ruang lingkup mata pelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia.⁷⁷

Ruang lingkup fiqh di MTS meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan manusia.⁷⁸

⁷⁵ <http://media.diknas.go.id/media/document/PAI.pdf> diakses pada tanggal 8 April 2022

⁷⁶ Nasiruddin, 'Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi', Jurnal Pendidikan Islam, 2005. h. 34.

⁷⁷ Peraturan Menteri Agama RI No. 02 Tahun 2008 Tentang Standar Kelulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah (Jakarta: Media Pustaka Mandiri, 2009), h. 45.

⁷⁸ Iko Setiawan, 'Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah (MTSN) 5 Kaur, 2020, h. 20-23.

Secara garis besar mata pelajaran fiqih terdiri dari:

- a. Dimensi pengetahuan fiqih (*fiqih knowledge*) yang mencakup ibadah, muamalah. Secara lebih terperinci materi pengetahuan fiqih meliputi tentang pengetahuan thaharah, shalat, sujud sahwi, dzikir dan doa, shalat jumat, jamak qashar, shalat sunah, puasa, zakat, shadaqah, hibah, hadiah, haji dan umrah, sujud syukur dan tilawah, makanan dan minuman serta binatang halal haram, penyembelihan, qurban dan aqiqah, jual beli, qirad, riba, pinjaman meminjam, hutang piutang, gadai dan borg, upah, pengurusan jenazah, menjenguk orang sakit, takziah, waris.
- b. Dimensi keterampilan fiqih (*fiqih skills*) meliputi keterampilan melakukan ibadah mahdah, melakukan kegiatan muamalah dengan sesama manusia berdasarkan syariat Islam.
- c. Dimensi nilai-nilai fiqih (*fiqih vlues*) mencakup penghambaan kepada Allah SWT (*ta'abbud*), penguasaan terhadap nilai religius, disiplin, percaya diri, komitmen, moral luhur, keadilan, demokratis, toleransi, kebebasan individual.

Fiqih dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk yang baik sesuai syariat Islam, falsafah bangsa dan konstitusi negara. Terkait dengan dunia pendidikan, maka fiqih menjadi penting untuk dimasukkan dalam mata pelajaran yang ditransformasikan kepada peserta didik, kemudian dapat diimplementasikan dengan baik. Melalui lembaga pendidikan peserta didik harus diberikan mata pelajaran fiqih pada MTs dengan strategi pembelajaran yang efektif dan maksimal agar mendapatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan.⁷⁹

Kurikulum Madrasah Tsnowiyah (Standar Kompetensi) milik Dapertemen Agama Menjelaskan bahwa mata pelajaran fiqih di MTs memiliki fungsi untuk penanaman nilai nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam dikalangan peserta didik dengan ikhlas dan prilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku yang berlaku di madrasah dan

⁷⁹Ahmad Sunyoto, 'Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX Dengan Menggunakan Kurikulum-13 Di MTS Negeri 3 Kabupaten Malang', 2018, h. 51-52.

masyarakat, pembangunan keberanian peserta didik terhadap suatu lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah, perbaikan kesalahan-kesalahan dan kelemahan kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁰

Mata pelajaran fiqih di MTs, ini meliputi fiqih ibadah, fiqih muamalah fiqih *jinayat* dan fiqih *siyasah* yang menggambarkan bahwa ruang lingkup fiqih mencakup perwujudan keserasian, kesellarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya.⁸¹

Mata pelajaran fiqih dalam kurikulum MTs, adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya.

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang akan digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperbanyak bahan kajian dan penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang dapat menjadi perbandingan maupun acuan bagi peneliti yang akan dilaksanakan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna “Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTS. Aisyiyah Cab. Makassar”.⁸² Berdasarkan hasil penelitiannya adalah bahwa efektivitas penggunaan buku ajar dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa sudah cukup efektif dengan siswa yang lebih antusias dan lebih rajin serta aktif dalam berdiskusi dalam mengikuti proses belajar

⁸⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi* (Jakarta: Depang RI, 2005). h. 46-47

⁸¹Kementrian Agama RI. h. 46

⁸²Ratna. h. 1.

mengajar serta dengan adanya buku ajar ini siswa akan semakin termotivasi untuk lebih meningkatkan khasanah pengetahuannya khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak. Perbedaan yang peneliti lakukan adalah pada penelitian terdahulu yang diteliti adalah efektivitas penggunaan buku ajar akidah akhlak sedangkan yang peneliti teliti adalah buku fiqh.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rukayah “Analisis Materi Buku Teks Pelajaran Fiqh Kurikulum 2013 Jenjang Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Penerbit Tiga Serangkai”.⁸³ Berdasarkan hasil penelitiannya adalah bahwa proses materi fiqh kurikulum 2013 jenjang madrasah ibtidaiyah kelas III penerbit tiga serangkai sudah sesuai dengan KI dan KD yang ada dalam tuntutan kurikulum, kesesuaian dapat dilihat dari aspek kelengkapan materi yang disajikan pada pokok pokok bahasan sudah sesuai dengan KI dan KD. Sedangkan untuk keluasan dan kedalaman materi masih kurang ditekankan. Materi yang disajikan secara garis besarnya saja, singkat dan padat. Kesesuaian materi dengan KI dan KD pada bab I-IV memperoleh persentase 62,5% atau kategori baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Yanti “Analisis Buku Ajar Fiqh Kelas VI (Studi Komparasi di MI Sultan Agung dan SD IT Ar-Rohmah”.⁸⁴ Berdasarkan hasil penelitiannya adalah bahwa proses pemilihan buku ajar fiqh di MI Sultan Agung lebih konsisten dengan menggunakan penerbit tiga serangkai. Pemilihan tersebut didasarkan atas kesepakatan buku teks untuk seluruh madrasah ibtidaiyah yang ada di Yogyakarta, sedangkan pemilihan buku teks fiqh di SD IT Ar-Rahman lebih kepada kesepakatan wali kelas dan hasil evaluasi buku teks setelah digunakan hingga mendapatkan buku teks yang dianggap paling sesuai untuk digunakan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurzannah dan Juli Maini Sitepu, “Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam SD Awal (terbitan Erlangga dan

⁸³Rukayah. *h. l.*

⁸⁴Yuli Yanti, 'Analisis Buku Ajar Fiqh Kelas VI (Studi Komprasi Di MI Sultan Agung Dan SD IT Ar-Rohmah)', *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, vol.3 No.1 (2016), h. 1..

Yudistira)⁸⁵. Hasil penelitiannya adalah dari buku PAI kelas 1 SD isi kedua buku sesuai dengan kurikulum yang berlaku (2013), Dari kebenaran konsep, keduanya masih memiliki kekurangan, dari kebenaran bahasa keduanya sama-sama tidak mengikuti kaidah EYD (Bahasa Indonesia), dari kebenaran ilustrasi, keduanya juga memiliki kekurangan, dan dari kesesuaian penggunaan bahasa sesuai usia SD kelas I, sama-sama menggunakan bahasa yang relative tinggi. Dan dari buku PAI kelas 2 SD isi kedua buku sesuai dengan kurikulum yang berlaku (2013), dari kebenaran konsep, keduanya masih memiliki kekurangan, akan tetapi hanya sedikit, dari kebenaran bahasa, keduanya telah mengikuti kaidah EYD (Bahasa Indonesia), dari kebenaran media dan ilustrasi, juga masih memiliki kekurangan, tetapi hanya sedikit saja, dan dari kesesuaian penggunaan bahasa sesuai usia SD kelas II, untuk terbitan Erlangga: a. Dalam menggunakan bahasa Indonesia telah sesuai standar b. Dalam menggunakan bahasa Arab, dibantu dengan menyertakan Arab Latin c. Soal-soal latihan yang dibuat sudah menggunakan bahasa yang standar juga Adapun untuk terbitan Yudistira: a. Menggunakan bahasa Indonesia sudah sesuai standar b. Dalam menggunakan bahasa Arab, tidak diiringi dengan Arab Latin, sementara masih banyak anak kelas II SD yang belum dapat membaca huruf Arab dengan lancar c. Soal-soal latihan masih banyak yang sulit diselesaikan oleh anak kelas II SD.

5. Peneliti yang dilakukan oleh Arif Wiyat Purnato dan Ali Mustadi “Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Tema 1 Kelas 1 Sekolah Dasar Kurikulum 2013”⁸⁶ hasil penelitiannya adalah buku teks Non-Kemendikbud 1 memenuhi dengan kelayakan penggunaan bahasa dengan presentase sebesar 82,69%. Kelayakan penggunaan bahasa didalam buku teks ini termasuk dalam kategori baik, kekurangan pada buku teks ini terletak pada penggunaan ilustrasi yang konsisten dan pemilihan beberapa kata yang kurang sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

⁸⁵Nurzannah dan Juli Maini Sitepu, Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam SD Awal (terbitan Erlangga dan Yudistira), 2016, h.28

⁸⁶Arif Wiyat Purnanto dan Ali Mustadi, ‘Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Tema 1 Kelas 1 Sekolah Dasar Kurikulum 2013’, 2016.

6. Peneliti yang dilakukan oleh Husnawati “Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”. Hasil penelitiannya adalah buku ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas II SDN 8 Menteng Palangka Raya Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk dalam kategori layak dari kelayakan isi kesesuaian uraian materi KI dan KD yaitu memperoleh persentase 60,4% dan kelayakan isi keakuratan materi yang diperoleh 62,5% sedangkan kelayakan isi pendukung materi pembelajaran yaitu memperoleh 74%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi suatu buku teks atau buku ajar, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian kualitatif yang telah ditentukan. Jenis penelitian kualitatif yaitu analisis isi (*content analysis*). Adapun alasan menggunakan jenis penelitian ini untuk mengetahui kelayakan buku teks atau buku ajar.⁸⁷

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi documenter (*documentary study*). Pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dari keterampilan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi sebagai tempat penelitian adalah di Yayasan Pendidikan Az-Zuhri yang beralamat di jalan simpang kayu besar pasar XV Dusun VIII gg. Mushalah desa medan senembah kecamatan tanjung morawa Kabupaten deli serdang.

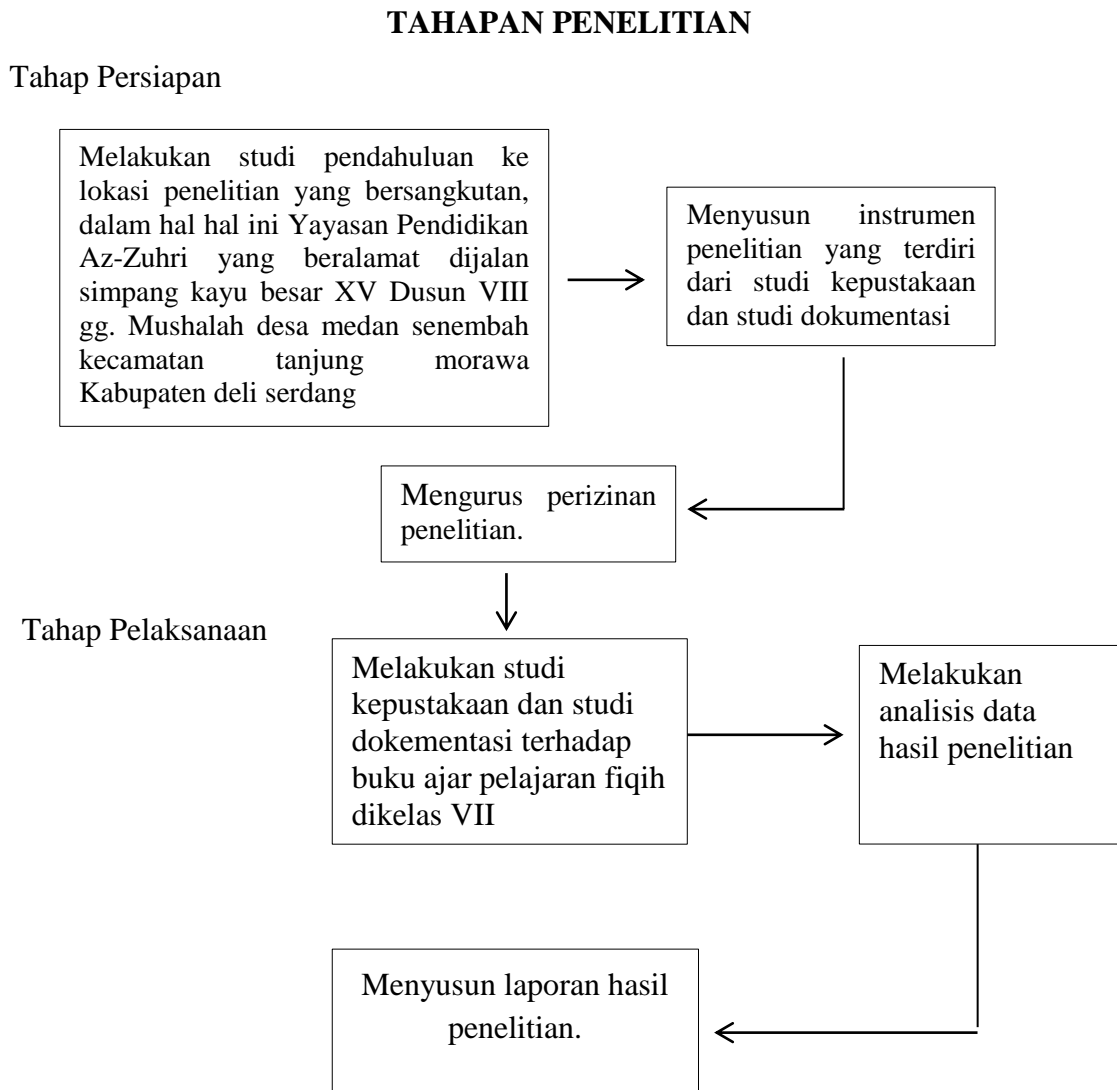
⁸⁷Muhibbin Aliyansyah dan Heri Hadi, '*Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan*', 2021. h. 184.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
1	Pengajuan Judul	Oktober 2021					
2	Penyusunan Proposal		November - Januari 2022				
3	Revisi Proposal			Januari-Februari 2022			
4	Seminar Proposal				Februari 2022		
5	Penelitian dan Penyusunan Skripsi					Februari -April 2022	
6	Revisi Skripsi						April 2022

C. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian untuk melakukan penelitian dapat di gambarkan seperti pada gambar berikut.⁸⁸



Bagan 3.1

⁸⁸Reni Nurdaeni, 'Analisis Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar Berdasarkan Standar Penulisan Buku Teks Pelajaran', 2013, h. 35.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data. Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini.⁸⁹ Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu kita sebagai peneliti perlu mempertimbangkan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data Primer

Merupakan salah satu data yang diterima secara langsung dari sumber asli. Dari sumber pertama dengan prosedur teknik pengambilan data yang berupa: wawancara, observasi, yang dirancang khusus sesuai dengan tujuan dari hasil penelitian tersebut. Data-data ini merupakan hasil dari wawancara dengan informan yaitu, siswa, guru terkait dan kepala Yayasan Pendidikan Az-Zuhri.

2. Data Skunder

Data yang diterima dari sumber tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilaksanakan. Data skunder dalam penelitian ini didapatkan dari guru-guru terkait kelayakan isi buku ajar mata pelajaran fiqih, kepala yayasan dan tata usaha Yayasan Pendidikan Az-Zuhri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa cara, untuk menunjang data tentang buku ajar yang baik untuk digunakan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Adapun cara pengumpulan data yang digunakan yaitu:

⁸⁹Afrizan Tambunan, '*Analisis Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan*', h. 24.

1. Dokumentasi

Melalui metode dokumentasi ini kita dapat mencari data dari berkas atau dokumen yang sudah ada dilapangan. Pengumpulan dokumen atau yang sering disebut studi dokumen. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Berbagai dokumen yang dapat dijadikan sumber data, antara lain surat-surat naskah, keadaan siswa, surat kabar, majalah, dan sejenisnya.⁹⁰ Para pendidik menggunakan metode ini untuk mengetahui dan menentukan tingkat pemahaman terhadap kegiatan pembelajaran.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, karena dari kegiatan inilah data yang diperoleh akan diuji dan dinilai yang mana hasil dari analisis tersebut akan sangat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.

Analisis data merupakan suatu pencarian, pola-pola data perilaku yang muncul, objek-objek, terkait dengan fokus penelitian. Analisis data mencakup menguji, menyeleksi, menyortir, mengategorikan, mengevaluasi, membandingkan, menyintesis, dan renungkan data yang telah direkam, juga meninjau kembali data mentah dan terekam.⁹¹

Pada penelitian ini teknik analisis datanya adalah *content analisis* (analisis konten), artinya peneliti melakukan analisis terhadap materi atau isi yang ada dalam data primer (buku ajar). Analisis tersebut dilakukan secara sistematis dan logis dimulai dari membaca dan menelaah seluruh data yang telah tersedia, terutama data primer. Setelah seluruh data dipelajari dicermati, disamping melakukan telaah atas data-data yang ada maka juga melakukan langkah pengkodean yaitu memberi kode atau tanda tertentu yang menjadi poin atau hal penting dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Setelah

⁹⁰Danu Ekoo Agurtonova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Calipus, 2015), h. 36.

⁹¹Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 246.

melakukan pengkodean maka tahap selanjutnya mengorganisasi dan menyusun hasil koding tersebut dalam sebuah pola hibungan sehingga akan mudah dipahami. Tahap tahap analisis tersebut terutama dilakukan pada sumber primer yaitu buku ajar mata pelajaran fiqh kelas VII di Yayasan Pendidikan Az-Zuhri.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan temuan yang digunakan dalam penelitian ini peneliti membuktikan dan mempertanggung jawabkan hasil serta kredibilitas yang peneliti lakukan melalui bukti buku yang peneliti teliti dengan membandingkannya dengan aturan silabus yang digunakan pada peraturan buku kurikulum 2013. Melalui pengabsahan data ini dapat memberikan masukan dan menyanggah pertanyaan-pertanyaan yang meragukan penelitian ini. Untuk itu, peneliti menekuni dan memahani aturan aturan kelayakan buku melalui silabus yang berlaku untuk mengetahui layak atau belum layaknya buku tersebut.

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis dan Pembahasan

Buku ajar, biasanya disusun berdasarkan kurikulum yang telah ditentukan oleh pihak terkait dalam hal ini kemendiknas dengan muatan materi ditujukan untuk mencapai tujuan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator yang telah ditetapkan sebagai tujuan pembelajaran. Disamping itu, buku ajar umumnya harus sesuai dengan kebenaran konsep ilmu yang akan diajarkan kepada peserta didik. Selain itu, mengandung kebenaran bahasa dan memuat media atau ilustrasi yang relevan dengan konten dan bahan ajar, serta disesuaikan dengan aspek usia peserta didik. Karena itu, dalam menganalisis buku ajar fiqh kelas VII MTs tentunya mengacu kepada beberapa aspek yang telah dipaparkan di atas.⁹²

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap buku ajar fiqh kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri terbitan Mawaridussalam Press, maka dapatlah dipaparkan hal-hal yang dianalisis sebagai berikut:

1. Buku Ajar Fiqh Kelas VII MTs Semester Terbitan Mawaridussalam Press Semester I

a. Identitas Buku

Judul buku	: Pelajaran Fiqh
Pengarang	: H. Abdul Wahid Sulaiman, Lc, S.Pd.I
Editor	: Tim Syllabus
Setting & Layout	: Zayn al Muttawanie
Tebal buku	: 95 halaman
Jenis buku	: Buku teks
Hak Cipta 2013	: Penerbit Mawaridussalam Press
Percetakan	: Pondok Pesantren Mawaridussalam, Jl. Peringgian Dsn III Desa Tumpatan Nibung Kec. Batang Kuis Deli Serdang SUMUT. 20372
Tahun terbit	: 2015

⁹²Nurzannah dan Juli Maini Sitepu. h. 21.

b. Kesesuaian Isi

Buku ajar Fiqih kelas VII MTs semester 1 terbitan Mawaridussalam Press terdiri dari 15 bab, dengan rincian sebagai berikut: 1) Pelajaran Pendahuluan, 2) Rukun Islam, 3) Thaharah, 4) Shalat, 5) Shalat Berjamaah, 6) Shalat Jum'at, 7) Shalat Dalam Berpergian (Shalat Qashar dan Jama'), 8) Shalat Sunnah, 9) Shalat Hari Raya, 10) Sholat Istisq', 11) Shalat Gerhana, 12) Shalat Dalam Kekuatiran (Shalat Khauf), 13) Sujud Sahwi, 14) Sujud Tilawah dan Sujud Syukur, 15) Etika Terhadap Orang Sakit, Mati dan Kematian.

Kelima belas (15) bab yang terdapat pada buku fiqih semester 1 kelas VII MTs Az-Zuhri kurang sesuai dengan kurikulum 2013 ada pokok pembahasan yang seharusnya terdapat di buku fiqih semester selanjutnya.

Adapun pada buku fiqih berstandart kurikulum 2013 untuk semester 1 penjelasan bab nya dengan rincian sebagai berikut: 1) Alat-alat Bersuci, 2) Bersuci dari Najis dan Hadats, 3) Sholat Fardhu Lima Waktu, 4) Sholat Berjama'ah, 5) Berdzikir dan Berdoa Setelah Sholat.

Materi-materi pembelajaran dalam buku ajar dikembangkan oleh penulisnya dengan memperhatikan topik-topik pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Tujuan kesesuaian isi adalah agar materi-materi pembelajaran mudah dicerna dan dipahami oleh peserta didik. Dengan dasar pijak alur penyusunan tersebut, penilaian terhadap buku ajar juga harus diarahkan pada kriteria sesuai tidaknya pengembangan isi pada materi buku tersebut.⁹³

Peneliti dapat menyimpulkan sebelum membuat buku ajar fiqih untuk kelas VII MTs alangkah baiknya penulis melihat kurikulum yang sedang berlaku dan memperhatikan topik-topik pembelajan yang ada di dalam kurikulum, agar kesesuaian isi buku ajar fiqih mudah diterima atau dipahami oleh peserta didik.

⁹³Muhammad Mahfud Ridwan, '*Kritik Atas Kurikulum Dan Buku Ajar Bahasa Arab SD/MI Kelas VI, Ta'Allum*, Vol. 04. 2016.

c. Kesesuaian Penyajian

Pada bab II halaman 6 buku Fiqih kelas VII MTs ini membahas tentang rukun Islam sub poin penjelasan pertama membahas tentang makna syahadat (rukun Islam pertama) akan tetapi tidak ada kelanjutan rukun Islam kedua hingga rukun Islam kelima.

Rukun Islam harus wajib diamalkan setiap umat muslim sehingga dapat dijadikan tanda atau tolak ukur keislaman seseorang. Rukun Islam sebagai dasar ilmu agama Islam, diajarkan semenjak dini agar umat muslim lebih memahami untuk melakukan kehidupan sehari-hari.

Rukun Islam merupakan landasan yang paling utama atau fondasi bagi umat muslim yang wajib diamalkan agar imannya terus senantiasa menjaga didalam kehidupannya. Menjalankan rukun islam, ada beberapa syarat tertentu sehingga dapat membedakan wajib, sunnah atau tidak wajib melakukan jika tidak memenuhi syarat-syarat Islam.

Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi was sallam bersabda,

عن أبي عبد الرحمن عبد الله بن عمر بن الخطاب رضي الله عنهما قال : سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يقول : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَ إِقَامُ الصَّلَاةِ ، وَ إِيتَاءُ الزَّكَاةِ ، وَ حَجَّ الْبَيْتِ ، وَ صَوْمَ رَمَضَانَ . رواه البخاري و مسلم .

Dari Abu 'Abdirrahman 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khatthab – radhiyallahu 'anhuma, katanya, “*Aku mendengar Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda, 'Islam dibangun di atas lima: persaksian bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah dengan benar kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, naik haji, dan puasa Ramadhan'*”. Diriwatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

Penulisan isi materi harus menjelaskan apa yang ada di subsub judul karena dari itu diwajibkan untuk buku ajar penjelasannya harus sesuai dengan kurikulum agar tidak mempersulit peserta didik. Penjelasan isi materi sangatlah penting dikarenakan penjelasan pada rukun Islam itu sangat jelas dan padat agar peserta didik paham pentingnya rukun Islam.

Peneliti dapat menyimpulkan penyajian harus lebih bersifat interaktif dan partisipatif yaitu ada bagian yang mengajak peserta didik untuk berpartisipasi,

misalnya dengan mengajak peserta didik mencoba latihan praktek. Penyajian berkaitan dengan metode dan pendekatan penyajian yang biasanya diarahkan ke metode inkuiri/eksperimen, dan pada akhir setiap bab minimal memuat materi/latihan yang dapat dipraktikkan oleh peserta didik.

d. Kesesuaian Bahasa

Hasil analisis tentang kebenaran bahasa yang digunakan buku fiqih ini terlihat bahwa kurangnya keefektifan tanda baca yang tertera dalam setiap kalimat, termasuk soal-soal latihan yang ada didalam buku fiqih tersebut.

Dalam penulisan huruf capital dalam mengawali kalimat atau nama-nama surah Al-Qur'an, bab dan sub-bab masih banyak yang tidak menggunakan huruf besar/capital, misalnya “ Qs. al-Nisa : 101” seharusnya penulisannya adalah “ Qs. Al-Nisa : 101” contoh lainnya di bab maupun sub-bab, misalnya “ A. SYARAT SHALAT QASHAR” seharusnya penulisannya adalah “ A. Syarat Shalat Qashar” dan masih banyak lagi yang terjadi penulisan di buku fiqih MTs kelas VII tersebut.

Penulisan nomor atau huruf untuk pokok bahasan, sub-sub bahasan atau lainnya, tidak sesuai menggunakan tanda titik kesalahannya terletak pada pembahasan bab 6 di halaman 52 contoh kesalahannya adalah pada sub bab poin

F. Halangan Shalat Jum'at

1. Sakit.
2. Hujan lebat

Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dinyatakan mulai berlaku sejak penggunaannya diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Soeharto, pada tanggal 16 Agustus 1972. Peresmian yang diumumkan di dalam sidang DPR itu diperkuat dengan Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 1972. Bersamaan dengan pedoman umum pembentukan istilah selanjutnya pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan ditetapkan oleh Menteri pendidikan dan kebudayaan pada tanggal 31 Agustus 1975 dan dinyatakan

dengan resmi berlaku di seluruh Indonesia.⁹⁴

Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana antar hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Secara teknis, yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.⁹⁵

Ejaan yang disempurnakan adalah ejaan bahasa Indonesia yang berlaku sejak tahun 1972. Ejaan ini menggunakan ejaan sebelumnya, yaitu ejaan republik. EYD memberikan aturan-aturan dasar tentang bunyi kata, kalimat, dan penggunaan tanda baca. Kehadiran EYD ini merupakan satu upaya untuk menstandarkan bahasa Indonesia secara baik dan benar.⁹⁶

Peneliti dapat menyimpulkan dalam penulisan buku ajar atau buku teks haruslah memperhatikan kaidah bahasa Indonesia baik dan benar, sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan. Penggunaan istilah, simbol, dan ikon dalam penggunaan istilah dan penggambaran simbol atau ikon yang menggambarkan suatu konsep harus konsisten antar bagian dalam buku fiqih tersebut.

e. Kesesuaian Grafika

Hasil analisis pada buku fiqih MTs kelas VII penerbit Mawaridussalam Press. Kurangnya memiliki tampilan yang menarik tidak adanya faktor pendukung seperti media dan penulisan sub bab yang berwarna, dari segi huruf yang digunakan muda terbaca, paragraf yang disajikan masih sedikit membingungkan, dan penggunaan tipografi buku kurang meningkatkan pemahaman peserta didik.

Aspek kegrafikan model buku ajar yang dikembangkan mencakup (1) ukuran buku, (2) tata letak, tipografi, dan ilustrasi sampul dan (3) tata letak, tipografi, dan ilustrasi isi. Ukuran buku meliputi tinggi 29 cm dan lebar 20, 5

⁹⁴Isma Rausan Farhani, 'Analisis Kesalahan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspersi Diri Dan Akademik Kelas X Kurikulum 2013', Skripsi. Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri, 2015, h. 9.

⁹⁵Mustakim, *Tanya Jawab Ejaan Bahasa Indonesia Untuk Umum* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996). h. 13.

⁹⁶Lamuddin Finoza, *EYD & Seputar Kebahasa-Indonesiaan* (Jakarta: Kawan Pustaka, 2009).

cm atau A4 ukuran ini sesuai dengan standar ISO dan standar fisik penulisan buku ajar.⁹⁷

Ukuran buku fiqih kelas VII MTs Az-Zuhri ini adalah tinggi 20,5 cm dan lebar 15 cm sehingga belum sesuai dengan standart ISO atau percetakan buku berupa tipe A. Tata cara letak pada kulit muka, belakang dan punggung tidak begitu memiliki kesatuan (*unity*). Hal ini bisa terlihat pada peletakan bagian depan buku yang tidak menyatu dengan bagian lainnya.

Peneliti dapat menyimpulkan tampilan yang kurang sesuai berdasarkan standart ISO dan Pusat Perbukuan Nasional (Pesbuknas). Kesesuaian dalam kegrafikan ini sangatlah penting dan berhubungan dengan menarik atau menimbulkan daya tarik (memotivasi) siswa untuk membaca buku pelajaran tersebut.

2. Buku Ajar Fiqih Kelas VII MTs Semester Terbitan Mawaridussalam Press Semester II

a. Identitas Buku

Judul buku	: Pelajaran Fiqih
Pengarang	: H. Abdul Wahid Sulaiman, Lc, S.Pd.I
Editor	: Tim Syllabus
Setting & Layout	: Zayn al Muttawanie
Tebal buku	: 64 halaman
Jenis buku	: Buku teks
Hak cipta 2013	: Penerbiit Mawaridussalam Press
Pencetakan	: Pondok Pesantren Mawaridussalam, Jl. Peringgian Dsn III Desa Tempatan Nibung Kec. Batang Kuis Deli Serdang SUMUT 20372
Tahun terbit	: 2015

⁹⁷Kastam Syamsi dan Esti Swatika, '*Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP*', 2012. h. 88.

b. Kesesuaian Isi

Buku ajar Fiqih kelas VII MTs semester II terbitan Mawaridussalam Press terdiri dari 3 bab, dengan rincian sebagai berikut: (1) Zakat, (2) Puasa, (3) Shalat. Ketiga (3) bab yang terdapat didalam buku pelajaran fiqih kelas VII MTs Az-Zuhri tidak sesuai dengan pokok bahasan yang terdapat pada kurikulum 2013.

Adapun pada buku fiqih berstandart kurikulum 2013 untuk semester II penjelasan bab nya dengan rincian sebagai berikut: (1) Shalat Jum'at, (2) Shalat Fardhu Jama' dan Qashar, (3) Shalat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu, (4) Shalat Sunnah Mu'akkad dan Gairu Mu'akkad.

Peneliti menemukan ketidak kesesuaian isi buku ajar fiqih kelas VII MTs Az-Zuhri pada semester I dan II, karena pada isi materi yang ada di dalam buku ajar tersebut tidak sesuai dengan kurikulum 2013 buku fiqih yang ada di MTs Az-Zuhri pada semster II isi buku ini membahas kembali tentang Puasa, Zakat dan Haji. Berbeda dengan buku fiqih yang mengikuti kurikulum 2013 yang melanjutkan isi materi buku atau Bab yang ada dibuku kelas VII MTs yang mengikuti kurikulum 2013.

Menurut Pupuh Fathurrahman berkeyakinan bahwa minat seseorang akan muncul bila suatu itu terkait dengan kebutuhannya. Jadi, bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan memotivasi peserta didik dalam jangka waktu tertentu.⁹⁸

Pupuh Fathurrohman mengatakan bahwa materi atau bahan ajar pelajaran merupakan unsur inti yang ada didalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang mengupayakan untuk dikuasi oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru khususnya, atau pengembangan kurikulum umumnya, harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan atau topik yang tertera dalam silabus berkaitan dengan kebutuhan peserta didik di masa depan. Sebab, minat peserta didik akan bangkit bila sesuatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhannya.⁹⁹

⁹⁸Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar : Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami* (Bandung: Reflika Aditama, 2009). h. 14.

⁹⁹Ibid. h. 15

Materi merupakan medium untuk mencapai tujuan pengajaran yang dikonsumsi oleh peserta didik. Bahan ajar merupakan materi yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Bahan ajar/materi yang diterima peserta didik harus mampu merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi di masa depan. Selain ketentuan di atas, ada juga ketentuan lain yang tidak bisa dilewatkan oleh buku ajar, yaitu:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Program pembelajaran
- c. Alokasi waktu
- d. Pendekatan Pembelajaran.¹⁰⁰

Dapat disimpulkan tujuan pembelajaran mengarahkan ke mana sebuah pembelajaran jika ketentuan ini tidak dipenuhi, maka pengajaran akan tidak terpenuhi. Tujuan tidak tercapai atau malah tidak dapat diukur ketercapainnya. Penyebutan pembelajaran itu pada dasarnya menyuratkan adanya tujuan.

Program pembelajaran juga amat penting untuk disajikan dalam buku ajar. Menurut Sutari Imam Barnadib mengatakan bahwa buku termasuk salah satu dari alat-alat pengajaran atau pembelajaran, penyusunan program sebenarnya dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Tidak adanya suatu program pembelajaran akan bermuara pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁰¹

Penjelasan di atas dapat disimpulkan demikian adanya alokasi waktu, juga sangat menentukan tercapainya tujuan. Tidak efisien dalam mengalokasikan waktu akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Mungkin terlalu cepat selesai sehingga banyak materi yang terlalu cepat dibahas, mungkin juga harus menambah banyak waktu tambahan karena terlalu terlena dengan materi yang disukai para guru.

Metode pendekatan sangat berpengaruh untuk menentukan keberhasilan pembelajaran, metode pendekatan menjadikan peserta didik memahami bahan

¹⁰⁰Muhammad Mahfud Ridwan, 'Kritik Atas Kurikulum Dan Buku Ajar Bahasa Arab SD/MI Kelas VI', *Ta'Allum*, Vol. 04. 2016.

¹⁰¹Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993). h. 95.

ajar sebatas pengetahuannya saja, sedangkan pendekatan keterampilan proses lebih melibatkan unsur kreativitas siswa untuk mencari lebih banyak informasi yang terdapat dalam buku ajar tersebut.

c. Kesesuaian Penyajian

Setelah diketahui bahwa kesesuaian isi pada buku ini tidak sesuai dengan kurikulum 2013 maka hal yang sama ditemukan ketidak sesuai dengan penyajiannya. Pada buku fiqih kelas VII MTs pada penyajiannya membahas tentang zakat, puasa, dan haji. Dalam penyajian buku ajar kelas VII MTs berdasarkan kurikulum 2013 seharusnya pada semester II membahas tentang: (1) Shalat Jum'at, (2) Shalat fardhu jama' dan qashar, (3) Shalat fardhu dalam kondisi tertentu, (4) Shalat sunnah mu'akad dan gairu mu'akkad dan tidak adanya daftar pustaka dan penutup di buku fiqih kelas VII MTs Az-Zuhri.

Aspek penyajian materi pembelajaran yang tentang dalam buku ajar tentang dalam buku ajar yang dikembangkan mencakup adanya kejelasan tujuan pembelajaran, penahapan pembelajaran, kemudahan bahan untuk dipahami, dan keaktifan peserta didik. Tujuan pembelajaran merupakan target pencapaian kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu, dalam tujuan pembelajaran ini dideskripsikan kompetensi dasar indikator yang terdapat pada setiap awal unit kegiatan pembelajaran.

Menurut Tomkins & Hoskisson penahapan pembelajaran merupakan urutan kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik ketika menggunakan materi sebagai sumber ajar. Oleh karena itu, penahapan materi yang dikembangkan dalam model buku ajar membaca berdasarkan pendekatan proses mencakup pramembaca, membaca, merespon, menggali teks, dan memperluas wawasan.¹⁰²

d. Kesesuaian Bahasa

Hasil analisis tentang kesesuaian bahasa yang digunakan dalam buku fiqih tersebut terlihat adanya kesalahan pada halaman 11 dalam penulisan kata syawwal dan penggunaan spasi setelah tanda titik, contoh kesalahannya adalah Ramadhan.Mengakhirikan seharusnya penulisannya (Ramadhan.

¹⁰²Tomkins dan Hoskisson, *Content and Teaching Strategies* (New Jersey: Merrill, 1995).

Mengakhirkkan). Arti kata, ejaan, dan contoh penggunaan kata “Syawal” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI). Berikut ini makna dan tulisan kata (Syawal) yang benar.

Bahasa adalah alat komunikasi dalam kaitan dengan pemakaian bahasa, buku ajar harus memenuhi kriteria pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar dan mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan zaman dimaksud adalah perkembangan penggunaan bahasa Indonesia dalam buku ajar yang baik sebagai kutipan maupun bahasa tulis pemakaian bahasa Indonesia saat ini.¹⁰³

Menurut Harimurti Kridalaksana dalam kamus linguistik edisi keempat. Ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis-menulis yang distandarisasikan, yang lazimnya mempunyai 3 aspek fonologis yang menyangkut penggambaran fonem dengan huruf dan penyusunan abjad, aspek morfologis yang menyangkut penggambaran satuan-satuan morfemis, aspek sintaksis yang menyangkut penanda ujaran berupa tanda baca.¹⁰⁴

Kesesuaian dengan kaidah bahasa ada dua hal utama yang perlu diperhatikan yaitu ketetapan tata bahasa dan ketepatan ejaan. Sebagaimana disimpulkan oleh Solchan yang menjelaskan bahwa syarat yang dipenuhi dalam buku teks adalah benar ditinjau dari sudut pandang ilmu pengetahuan dan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan baku.¹⁰⁵

Tata bahasa yang digunakan dalam buku ajar ini belum sesuai dengan ilmu bahasa. Sedangkan apabila ditinjau dari segi ejaan materi-materi yang disampaikan menunjukkan beberapa kesalahan ejaan yang tidak sesuai dengan ejaan yang baku sesuai dengan perkembangan bahasa.

e. Kesesuaian Grafika

Hasil analisis kesesuaian grafik buku fiqih tersebut masih banyak kekurangan dari segi tampilan dari segi penulisan sub-sub judul dan penulisan Bab pada buku masih membingungkan bagi peserta didik, dikarenakan pada

¹⁰³Chairul Anwar dan Suyati, *Cara Menulis Kreatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). h. 3.

¹⁰⁴Yunita, *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Meyiapkan, Menulis, Dan Mencermatinya* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia). h. 177.

¹⁰⁵Solchan, ‘Pendidikan Bahasa Indonesia Di SD’, 2015. h. 108.

penulisan sub-sub judul masih banyak yang tidak teratur seperti kesesuaian lurus atau sejajar dari sub-sub judul buku fiqih tersebut. Dari penulisan Bab buku fiqih MTs Az-Zuhri tidak mengikuti konsep-konsep yang ada pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) didalam penulisan Bab buku fiqih ini penulisan untuk Bab nya adalah “Pelajaran Pertama” dengan judul ZAKAT. Dibandingkan buku yang sesuai dengan konsep-konsep Badan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan (BSNP) untuk penulisan Bab contohnya adalah “BAB V” dengan judul ZAKAT.

Menurut Gradjito tata letak isi menunjukkan penempatan tata letak yang konsisten antara unit pelajaran yang satu dengan yang lain. Setiap unit materi pelajaran dijabarkan dengan pola: (1) judul unit pembelajaran, (2) kompetensi dasar, (3) pramembaca, (4) membaca, (5) merespon, (6) menggali teks, (7) memperluas pemahaman. Selain itu, penempatan bab, subbab, dan nomor halaman juga dilakukan dengan secara konsisten. Pengaturan tata letak isi materi pembelajaran menulis tersebut sesuai dengan standar fisik penulisan buku pembelajaran.¹⁰⁶

Tipografi isi penulisan materi pembelajaran menunjukkan penggunaan huruf yang tidak terlalu banyak , yakni hanya dua jenis huruf (huruf Palatino Liotyp dan Arial). Selain itu, juga tidak digunakan jenis huruf hias dan jenis huruf yang berlebihan. Penggunaan tipografi isi materi pembelajaran ini sesuai dengan standar fisik penulisan buku ajar.¹⁰⁷

Aspek kegrafikan model buku ajar yang dikembangkan mencakup (1) ukuran buku, (2) tata letak, tipografi , dan ilustrasi sampul dan (3) tata letak, tipografi, dan ilustrasi isi. Ukuran buku meliputi tinggi 29 cm dan lebar 20, 5 cm atau A4 ukuran ini sesuai dengan standar ISO dan standar fisik penulisan buku ajar.¹⁰⁸

Hal yang sama juga terlihat pada ukuran buku fiqih kelas VII MTs Az-Zuhri ini adalah tinggi 20,5 cm dan lebar 15 cm sehingga belum sesuai dengan standart ISO atau percetakan buku berupa tipe A. Tata cara letak pada kulit

¹⁰⁶Gradjito, *Pedoman Standarisasi Fisik Buku Pelajaran* (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2005).

¹⁰⁷Ibid. h. 55

¹⁰⁸Kastam Syamsi dan Esti Swatika, ‘*Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP*’, 2012. h. 88.

muka, belakang dan punggung tidak begitu memiliki kesatuan (*unity*). Hal ini bisa terlihat pada peletakan bagian depan buku yang tidak menyatu dengan bagian lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesesuaian grafika buku ini, dapat peneliti simpulkan bahwa tampilan yang kurang sesuai berdasarkan standart ISO dan Pusat Perbukuan Nasional (Pesbuknas), dari segi ukuran, kertas dan tampilan buku tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis pada buku ajar fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah yang disusun dan diterbitkan oleh Mawaridussalam Press pada tahun 2015, maka dalam bab ini, peneliti mencoba menguraikan kesimpulan dari analisis tersebut.

Aspek kelayakan isi, secara umum buku ajar ini kurang sesuai dengan indikator penilaian kelayakan isi buku, karena kurang memenuhi kesesuaian dengan kurikulum 2013 yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut. Kemudian dari aspek kelayakan penyajian dari segi teknik penyajiannya, penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian secara umum belum sesuai dengan indikator penilaian kelayakan penyajian tersebut salah satu poin dari kelayakan penyajian yaitu adanya ilustrasi pada buku. Pada segi kelengkapan penyajian, bagian isi kurang sesuai karena terdapat ada beberapa penjelasan yang tidak dijelaskan secara runtun pada buku ini tidak sesuai dengan kurikulum 2013. Penilaian dari aspek kebahasaan secara umum, belum sesuai dengan EYD dan ada beberapa kekeliruan bahasa yang terdapat pada buku ajar ini. Kemudian, penilaian dari segi aspek kegrafikan buku. Secara umum, penilaian dari aspek kegrafikan buku belum sesuai dengan berdasarkan Pusat Perbukuan Nasional (Pesbuknas). Yang seharusnya ukuran buku meliputi tinggi 29 cm dan lebar 20,5 cm atau A4 ukuran ini sesuai dengan standar ISO dan standar fisik penulisan buku ajar.

B. Saran

1. Bagi Pengarang/penerbit

Pengarang dan penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperbaiki dan menambah kualitas buku yang lebih baik. Dalam penulisan buku seharusnya lebih teliti dari segi isi, penyajian, bahasa dan grafika. Meskipun kesalahan yang terjadi tidak terlalu banyak, tetapi sangat berpengaruh bagi peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Sebelum melakukan proses pembelajaran ada baiknya selalu mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan saat mengajar termasuk

membaca dan memeriksa bab yang akan dipelajari terlebih dahulu. Yang paling penting sebelum menggunakan buku teks atau buku ajar yang akan digunakan sebaiknya mengecek terlebih dahulu kesesuaian materi buku yang akan digunakan dengan kurikulum yang berlaku.

3. Bagi Sekolah

Pengadaan buku teks atau buku ajar pihak sekolah jangan monoton dengan satu penerbit saja, sebaiknya dari beberapa penerbit yang sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad Yazid, *Fiqih Muamalah* (Yogyakarta: logung Pustaka, 2009)
- Agurtonova, Danu Ekoo, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Calipus, 2015)
- Alamsyah, A, *Karakteristik Buku Teks Akidah Akhlak Kelas Xi Madrasah Aliyah 'Aisyiyah Palembang Dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Desa Timbul .*
- Almanshur, Djunaidi Ghony dan Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)
- Ash-Shadqy, Hasbi, *Pengantar Hukum Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996)
- Bernadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993)
- Damanhuri, Zuhri, '60 Persen Muslim Buta Huruf Al-Qur,An', *Republika*, 2016
- Depdiknas, *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran* (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2006)
- Dwi Lestari, Nur Ainih, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Krakter Peserta Dididk Kelas V Di SDN 3 Adipuro', 2020
- Efendi, Satria, *Ushul Fiqh* (Jakarta: FajarInterpratama Offset, 2009)
- Farhani, Isma Rausan, 'Analisis Kesalahan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspersi Diri Dan Akademik Kelas X Kurikulum 2013'
- Finoza, Lamuddin, *EYD & Seputar Kebahasa-Indonesiaan* (Jakarta: Kawan Pustaka, 2009)
- Firdausy, Auliah Sarah, 'Analisis Buku Ajar: Kelayakan Ilustrasi Pada Buku Ajar Siswa Kelas VII MTs Kurikulum 2013', 2020
- Fitriani, Ridho dan, 'Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan'
- Getteng, Rahman, *Menuju Guru Profesional Dan Ber-Etika* (Yogyakarta: Grha Guru, 2009)
- Gradjito, *Pedoman Standarisasi Fisik Buku Pelajaran* (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2005)
- Hadi, Muhibbin Aliyansyah dan Heri, 'Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan', 2021

- Hoskisson, Tomkins dan, *Content and Teaching Strategies* (New Jersey: Merrill, 1995)
- Imran, S., 'Fungsi Tujuan Dan Manfaat Penggunaan Buku Teks Belajar Dalam Pembelajaran', 2019
- Indonesia, Departemen Agama Republik, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi* (Jakarta: Depang RI, 2005)
- Karim, Syafi'i, *Fiqih Ushuk Fiqih*, cet. 1 (Bandung: C.V Pustaka Setia, 2007)
- Kementrian Agama RI, Drijen Bimas Islam, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012)
- Khallaf, Abdul Wahab, *Ilmu Ushul Fiqh* (Mesir: Maktabah al-Da'wah al-Islamiyah)
- Martatik, 'Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1', *Diklat Teknis*, Vol. 6 . N (2018)
- Mulyanto, Emi Rismawati dan, 'Kelayakan Penyajian Buku Teks Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTS Kurikulum 2013', *Kata*, 2015
- Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Mursell Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Musa, Muhammad Yusuf, *Pengantar Studi Fikih Islam* (Jakarta: Al-Kautsar, 2014)
- Muslich, Masnur, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan Dan Pemakaian Buku Teks* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Muslich, Musnur, *Dasar-Dasar Pemahaman , Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teksa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Mustadi, Arif Wiyat Purnanto dan Ali, 'Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Tema 1 Kelas 1 Sekolah Dasar Kurikulum 2013', 2016
- , 'Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Tema 1 Kelas Sekolah Dasar Kurikulum 2013', 2016
- Mustakim, *Tanya Jawab Ejaan Bahasa Indonesia Untuk Umum* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996)
- Nasiruddin, 'Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi', *Jurnal Pendidikan Islam*, 2005
- Nasution, Mursell dan S., *Mengajar Dengan Sukses* (Jakarta, 1999)
- Nurdaeni, Reni, 'Analisis Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar Berdasarkan Standar Penulisan Buku Teks Pelajaran', 2013

- Oktavia, Rizky Martha, 'Analisis Buku Teks Materi Fiqih Kelas VII MTs Negeri Bekonang', 2017
- Pangaribuan, Firdaus Aritonang dan Tangson R., 'Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Kelas SMA XII Berbasis Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud', *Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol 10. No (2021)
- Peraturan Menteri Agama RI No. 02 Tahun 2008 Tentang Standar Kelulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah* (Jakarta: Media Pustaka Mandiri, 2009)
- Peraturan Menteri Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasa*, cet. I (Jakarta: Media Pustaka Mandiri)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2011)
- Puspitaningsih, Rohmat Febrianto dan Flora, 'Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran', *Jurnal Education Research and Development*, vol.4. No. (2020)
- Raharjo, Yusuf Muflikh, 'Kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII Wahana Pengetahuan', 2015
- Ratna, 'Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTS CAB. Makassar', 2018
- , 'Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTS CAB. Makassar'
- Ridwan, Muhammad Mahfud, 'Kritik Atas Kurikulum Dan Buku Ajar Bahasa Arab SD/MI Kelas VI', *Ta'Allum*, 04 (2016)
- Rivai, Nana Sudjana dan Ahmad, *Media Pengajaran: (Pengunaan Dan Pembuatannya)* (Bandung: Sinar Baru, 1997)
- Riyana, Susilana dan, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009)
- Rohani, Ahmad, *Media Instrukif Edukatif* (Palangka Raya: Rineka Cipta, 1997)
- Rukayah, 'Analisis Materi Buku Teks Pelajaran Fiqih Kurikulum 2013 Jenjang Madrasah Ibtidiah Kelas III Penerbit Tiga Serangkai' (Intitut Agama Islam Negeri Palangka Raya Pascasarjana IAIN Palangka Raya, 2019)
- Septia, Iqbal Ahmaf dan Risda, 'Media Grafis Dan Penggunaannya', 2017
- Setiawan, Iko, 'Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah (MTSN) 5 Kaur', 2020

- Shidiq, Sapiudin, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Shihab, *Membuktikan Al-Qur'an*, Shihab, M. Quraisy (Bandung: Mizan, 2010)
- Sitepu, B.P, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Sitepu, Nurzannah dan Juli Maini, 'Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam SD Awal (Terbitan Erlangga Dan Yudhistira)', 2016
- Solchan, 'Pendidikan Bahasa Indonesia Di SD', 2015
- Sunyoto, Ahmad, 'Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX Dengan Menggunakan Kurikulum-13 Di MTS Negeri 3 Kabupaten Malang', 2018
- Surtini, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di SMPN 1 Kota Sorong', 2015
- Sutikno, Pupuh Fathurrohman dan Sobry, *Strategi Belajar Mengajar : Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami* (Bandung: Reflika Aditama, 2009)
- Suyati, Chairul Anwar dan, *Cara Menulis Kreatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Swatika, Kastam Syamsi dan Esti, 'Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP', 2012
- Syarifuddin, Amir, *Ushul Fiqih Jilid 2* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2015)
- Tamara, Awi, 'Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013', 2018
- Tambunan, Afrizan, 'Analisis Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan'
- Tarigan, Henry Guntur Tarigan dan Djago, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (Bandung: Angkasa, 2009)
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian 1: Ilmu Pendidikan Teoritis* (PT IMTIMA dan Grasindo)
- Ulum, Miftaqul, 'Studi Deskriptif Penerapan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII Di MTS Miftahul Huda Bulungan Tahun Pelajaran 2020/2021', 2021
- Umalee, Miss Hureeyah, 'Proses Pembelajaran Fiqih Di Kelas II MTS Ma'had Al-Khairiyah (Sekolah Phattana Islam Wittaya) Yala, Thailand Selatan', 2015
- UNY, Jurnal, 'Jenis-Jenis Buku Teks', 2016

Yanti, Yuli, 'Analisis Buku Ajar Fikih Kelas VI (Studi Komprasi Di MI Sultan Agung Dan SD IT Ar-Rohmah)', *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, vol.3 No.1 (2016)


Yunita, *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Meyiapkan, Menulis, Dan Mencermatinya* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia)

Yusuf, Muhammad, 'Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMABosowa Internasional School Makassar', 2016

Zuhaili, Wahbah, *Al-Wijiz Fi Ushul Al-Fiqh* (Damaskus: Daar al-Fikr, 1999)

LAMPIRAN

Lampiran Persetujuan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul, Berani & Berprestasi
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
 Di
 Tempat

19 Rabi'ul Awal 1443H
 26 Oktober 2021 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Rosidin
 Npm : 1801020011
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,00
 Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Yayasan Pendidikan Az-Zuhri	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	Dr. Nurzannah	<i>on</i> 26/10/21
2	Konsep Pendidikan Berkarakter (Analisis Desain Pembelajaran) Di Yp. Az-Zuhri			
3	Implementasi Guru Dalam mendesain Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Yp. Az-Zuhri			


NB : sudah cetak dan sudah siap
 Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.
 Wassalam
 Hormat Saya

 (Muhammad Rosidin)

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

- Duplikat untuk Biro FAI UMSU
- Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
- Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak


Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Parri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.facebook.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.instagram.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.youtube.com/umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

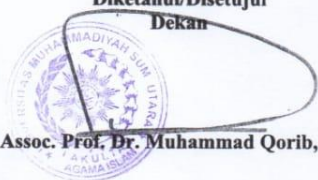
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M.Ag

Nama Mahasiswa : **Muhammad Rosidin**
 Npm : **1801020011**
 Semester : **VIII**
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul Skripsi : **Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27 Maret 2022	Revisi pembahasan	/	
09 April 2022	BAB IV perbaiki foot note	/	
11 April 2022	nambah halaman	/	
12 April 2022	ACC Skripsi	/	

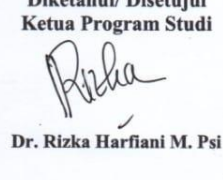
Medan, 27 Maret 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan



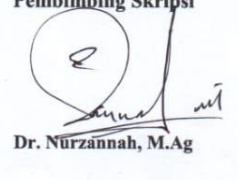
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Dr. Rizka Harfiani M. Psi

Pembimbing Skripsi



Dr. Nurzannah, M.Ag

Lampiran Surat Izin Riset

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baer No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 @ <http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita menapak: surti in apa kedudukan
 nomor dan tangganya

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

04 Syaban 1442 H
 07 Maret 2022 M

Kepada Yth :
Yayasan Pendidikan Az-Zuhri
 di-
 Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh


Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Muhammad Rosidin
NPM : 1801020011
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Yayasan Pendidikan Az-Zuhri

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
 Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasaribu, MA
 NIDN : 0116078305

CC. File

Lampiran Surat Balasan Riset

YAYASAN PERGURUAN
AZ-ZUHRI
MEDAN SENEMBAH-TANJUNG MORAWA
SUMATERA UTARA – INDONESIA



مدرسة التربية الزهري
تانجونج مو راوى _ ديلي سردانج
سومطرة الشمالية _ اندونيسيا

Jln. Simpang Kayu Besar Pasar XV Dusun VIII Gg. Musholla Desa Medan Senembah Kode Pos 20362

Medan Senembah, 16 Maret 2022

Nomor : /S1 /MTS.AZ/III/1443-2022

Lamp : -

Hal : **Balasan**

Kepada Yth.
Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
di -

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan Hormat, menindaklanjuti surat **Dekan/Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**

Universitas Muhammadiyah Sumater Utara. Menerangkan bahwa,

Nama	: Muhammad Rosidin
NIM	: 1801020011
Fakultas	: Agama Islam
Sem/Jurusan	: VIII/ Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: Strata 1 (S1)

Telah kami setuju untuk melaksanakan Riset pada Madrasah kami, sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Juduk “**Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Yayasan Perguruan Az-Zuhri**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam,
Kepala Madrasah,



SYARIPUDIN ZUHRI, S.Pd.I

Lampiran Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Rosidin
Tempat Tanggal Lahir : Negeri Lama Seberang, 18 Juli 2000
NPM : 1801020011
Program Studi : Agama Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum menikah
Anak Ke : 2 dari 2 Bersaudara
Alamat : Purwosari Negeri Lama Seberang

Nama Orang Tua

Ayah : Suyatno
Ibu : Sutriana

Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Negeri No 118315 Perk. Negeri Lama
Tahun 2012-2014 : SMP Swasta Pemda Rantau Prapat
Tahun 2014-2017 : SMA Swasta Muhammadiyah 10 Rantau Prapat
Tahun 2018-2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan